

**PENGARUH BEBAN KLAIM DAN HASIL INVESTASI
TERHADAP PROFITABILITAS ASURANSI SYARIAH DENGAN
FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Studi Kasus Pada Asuransi Syariah Tahun 2015-2023)

SKRIPSI



Oleh:

M. ZIDAN FAHMI ASH SHIDDIQI
NIM : 220503110035

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2026

**PENGARUH BEBAN KLAIM DAN HASIL INVESTASI
TERHADAP PROFITABILITAS ASURANSI SYARIAH DENGAN
FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Studi Kasus Pada Asuransi Syariah Tahun 2015-2023)

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh:

M. ZIDAN FAHMI ASH SHIDDIQI
NIM : 220503110035

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH BEBAN KLAIM DAN HASIL INVESTASI TERHADAP
PROFITABILITAS ASURANSI SYARIAH DENGAN FIRM SIZE
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Studi Kasus Pada Asuransi Syariah Tahun 2015-2023)

SKRIPSI

Oleh

M. Zidan Fahmi Ash Shiddiqi

NIM : 220503110035

Telah Disetujui Pada Tanggal 10 Juni 2026

Dosen Pembimbing,



Kuriniawati Meylianingrum, M.E

NIP. 199205022019032029

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH BEBAN KLAIM DAN HASIL INVESTASI TERHADAP PROFITABILITAS ASURANSI SYARIAH DENGAN FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Kasus Pada Asuransi Syariah Tahun 2015-2023)

SKRIPSI

Oleh

M. ZIDAN FAHMI ASH SHIDDIQI

NIM : 220503110035

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 19 Juni 2026

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1 Penguji I

Dr. Khusnudin, M.E.I

NIP. 199007132019031013



2 Penguji II

Tiara Juliana Jaya, M.Si

NIP. 199207082019032020



3 Penguji III

Kurniawati Meylianingrum, M.E

NIP. 199205022019032029



Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,



Dr. Fani Firmansyah, SE., M.M

NIP. 197701232009121001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Zidan Fahmi Ash Shiddiqi

NIM : 220503110035

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH BEBAN KLAIM DAN HASIL INVESTASI TERHADAP PROFITABILITAS ASURANSI SYARIAH DENGAN FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Pada Asuransi Syariah Tahun 2015-2023)
Adalah hasil karya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya, apabila dekemudian hari ada "klaim" pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 07 Juni 2023



M. Zidan Fahmi Ash Shiddiqi

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala pujian dan syukur kepada Allah SWT, yang tak pernah berhenti melimpahkan kasih sayang, bimbingan, serta anugerah-Nya. Berkat itu, saya bisa meraih kekuatan, kelancaran, dan keteguhan untuk menyelesaikan skripsi ini. Setiap langkah dalam proses penulisan ini adalah pelajaran berharga yang tak terpisahkan dari pertolongan dan kehendak-Nya.

Saya berdoa semoga karya ini bisa bermanfaat, memperkaya wawasan, dan sedikit berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan. Sebagai tanda terima kasih dan penghargaan atas semua dukungan, doa, serta pengorbanan yang diberikan, saya dengan tulus mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayah Fatkul Hadi dan Ibu Nur Alimah. Terima kasih atas kasih sayang yang tidak pernah surut, doa-doa tulus yang selalu mengiringi setiap langkah, serta pengorbanan besar yang kalian berikan tanpa pernah mengharapkan balasan. Dalam setiap keberhasilan saya, terdapat tetes keringat, rasa lelah, kesabaran, dan harapan kalian yang menjadi kekuatan terbesar untuk terus bertahan dan melangkah. Segala pencapaian ini tidak akan pernah terwujud tanpa restu, dukungan, dan cinta kalian yang begitu besar. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi tanda bakti kecil saya atas segala perjuangan dan keikhlasan Ayah dan Mamah yang tidak akan pernah mampu saya balas sepenuhnya.
2. Seluruh keluarga besar tercinta. Terima kasih atas doa, dukungan, perhatian, dan kasih sayang yang selama ini selalu mengiringi setiap langkah saya. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini, menjadi tempat saya merasa didukung, dikuatkan, dan tidak berjalan sendirian. Dalam setiap masa lelah, ragu, dan hampir menyerah, doa serta kepedulian keluarga besar menjadi salah

satu kekuatan yang membuat saya mampu bertahan hingga sampai pada titik ini. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi bentuk rasa syukur dan penghargaan saya atas kebersamaan, cinta, dan ketulusan yang telah diberikan.

3. Ibu Kurniawati Meylianingrum, M.E., selaku dosen pembimbing. Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih yang mendalam, saya menyampaikan terima kasih atas kesabaran, ketulusan, dan perhatian Bapak dalam membimbing saya selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu yang Bapak luangkan di tengah kesibukan, atas ilmu, arahan, nasihat, serta semangat yang Bapak berikan ketika rasa ragu dan lelah datang. Setiap bimbingan dan dorongan dari Bapak menjadi bagian penting dalam perjalanan saya hingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Semoga segala kebaikan, ilmu, dan ketulusan yang Bapak berikan menjadi amal yang terus mengalir dan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT.
4. Diri saya sendiri, Terima kasih kepada diri ini, seorang anak yang sejak duduk di bangku sekolah menengah pertama telah belajar hidup mandiri, jauh dari rumah, jauh dari orang tua, dan harus terbiasa menghadapi banyak hal dengan kekuatan sendiri. Terima kasih karena sudah berani bertahan sejauh ini, meskipun perjalanan yang dilewati tidak selalu mudah. Terima kasih karena tetap memilih untuk melangkah, meskipun sering kali lelah, ragu, dan merasa sendiri. Dalam keadaan yang serba terbatas, jauh dari keluarga, dan penuh perjuangan, terima kasih telah menjadi pribadi yang kuat, sabar, dan tidak menyerah pada keadaan. Segala usaha, air mata, pengorbanan, dan kerja keras yang telah dilakukan selama menempuh pendidikan ini menjadi bukti bahwa diri ini mampu melewati proses yang panjang dan tidak sederhana. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari langkah-langkah baik berikutnya, menjadi

jalan untuk membanggakan orang tua, serta menjadi pengingat bahwa setiap perjuangan yang dijalani dengan sabar dan ikhlas tidak akan pernah sia-sia. Untuk diri sendiri, teruslah tumbuh menjadi pribadi yang lebih kuat, bijaksana, rendah hati, penuh syukur, dan tetap memiliki hati yang lembut dalam menghadapi kehidupan di masa depan.

HALAMAN MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya..."

(QS. Al-Baqarah: 2:286)

"Maybe you're smart

But it doesn't mean a thing

Coz what they want is your degree"

(Monkey to Millionere-Rules and Policy)

"Words defy the plan, but when I can I will"

(The Smashing Pumpkins-Mayonaise)

"But is it enough? Don't give up

Mother, pray for me"

(The Beths-Mother,Pray for Me)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, atas rahmat, taufik, dan karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Beban Klaim Dan Hasil Investasi Terhadap Profitabilitas Asuransi Syariah Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Asuransi Syariah Tahun 2015-2023)” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, teladan agung bagi seluruh umat manusia.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari doa, dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan rasa terima kasih yang mendalam, penulis ingin menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. H. Ilfi Nur Diana, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu dalam lingkungan akademik yang penuh wawasan dan inspirasi.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.El., selaku Dekan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, atas arahannya dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan mahasiswa.
3. Bapak Dr. Fani Firmansyah, SE., M.M, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah, yang senantiasa memberikan dukungan, arahan, serta fasilitas bagi mahasiswa dalam menyelesaikan studi.
4. Ibu Kurniawati Meyianingrum, M.E, selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Kedua orang tua tercinta, Ayah Fatkul Hadi dan Ibu Nur Alimah. Terima kasih atas setiap doa, kasih sayang, dan pengorbanan yang tak ternilai, yang selalu menjadi sumber semangat dan inspirasi terbesar bagi penulis.

6. Adik tersayang, Mumtazah Zakiyatin Nisa. Terima kasih atas segala bentuk kasih sayang dan semangat yang telah dibagikan, sehingga menjadi kekuatan besar bagi penulis untuk terus melangkah.
7. Teman-teman terbaik, Raushan, Piyu, Fikri, Zidan, Chandra, Dzaki, Akmal, Rahman, Dayat, Dafa, Fuad, Azzam, Bayu, Laila. Terima kasih atas segala kebersamaan dan dukungan yang telah diberikan. Kehadiran kalian bukan sekadar teman, melainkan keluarga yang berperan penting sebagai tempat bersandar bagi penulis selama menempuh pendidikan di perantauan.
8. Teman-teman UKM Kommust yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, namun senantiasa menemani seluruh proses perkuliahan dan perjalanan akademik penulis. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta setiap momentum suka duka yang telah dilalui bersama hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Teman-teman seperjuangan yang telah mewarnai seluruh proses perkuliahan dan perjalanan akademik penulis. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta setiap momentum suka duka yang telah dilalui bersama hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun senantiasa ada dalam doa dan rasa syukur penulis. Terima kasih atas segala bantuan, doa, dan dukungan yang telah diberikan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Klub sepak bola kebanggaan FC Barcelona, *Més que un club*, yang senantiasa mengajarkan arti perjuangan, kesabaran, dan harapan kepada penulis. Terima kasih telah menjadi pelarian dan hiburan paling indah melalui permainan indah yang selalu berhasil membakar semangat serta menemani malam-malam panjang penulis dalam menuntaskan skripsi ini. *Visca el Barça!Barca Siempre!*

12. *Last but not least*, terima kasih kepada diri sendiri karena telah berani untuk bertahan, berjuang, dan tangguh melewati seluruh dinamika masa perkuliahan hingga akhirnya skripsi ini dapat dituntaskan.

Semoga segala kebaikan, perhatian, dan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta menjadi langkah awal bagi penulis untuk terus belajar, berkembang, dan memberikan kontribusi yang lebih baik di masa depan.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
تجربتي.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN LITERATUR	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Teori Terkait Variabel Penelitian	11
2.2.1 Teori Keagenan (Agency Theory).....	11
2.2.2 Teori Resource-Based View (RBV)	11
2.2.3 Beban Klaim	12
2.2.4 Hasil Investasi.....	15
2.2.5 Profitabilitas.....	16
2.2.6 Firm Size.....	17
2.3 Hubungan Antar Variabel	18
2.3.1 Pengaruh Beban Klaim terhadap Profitabilitas	19
2.3.2 Pengaruh Hasil Investasi terhadap Profitabilitas	19
2.3.3 Pengaruh Beban Klaim dan Hasil Investasi secara simultan terhadap profitabilitas	19

2.3.4 Firm Size memoderasi pengaruh antara Beban Klaim terhadap Profitabilitas	20
2.3.5 Firm Size memoderasi pengaruh antara Hasil Investasi terhadap Profitabilitas	21
2.4 Kerangka Konseptual	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis dan Pendekatan.....	23
3.2 Objek Penelitian	23
3.3 Data dan Sumber Data.....	23
3.4 Populasi dan Sample	24
3.5 Teknik Pengambilan Sample.....	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data	24
3.7 Definisi Operasional Variabel	25
3.8 Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Hasil Penelitian	35
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif	35
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	37
4.1.3 Regresi Linear Berganda	40
4.1.4 Uji Hipotesis.....	41
4.1.5 Uji Moderated Regression Analysis (MRA)	43
4.2 Pembahasan.....	45
4.2.1 Pengaruh Beban Klaim terhadap Profitabilitas	45
4.2.2 Pengaruh Hasil Investasi terhadap Profitabilitas	47
4.2.3 Pengaruh Beban Klaim dan Hasil Investasi secara Simultan terhadap Profitabilitas	48
4.2.4 Peran Firm Size dalam memoderasi pengaruh Beban Klaim terhadap Profitabilitas	49
4.2.5 Peran Firm Size dalam memoderasi pengaruh Hasil Investasi terhadap Profitabilitas	51
BAB V PENUTUP.....	54
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran.....	55
5.2.1 Untuk Penelitian Selanjutnya	55
5.2.2 Untuk Pemerintah dan Otoritas Terkait	56
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR LAMPIRAN	62
------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel	26
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	35
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas	37
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	37
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	38
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi.....	38
Tabel 4. 6 Hasil Uji T (Parsial)	41
Tabel 4. 7 Hasil Uji F (Simultan).....	42
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi	42

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan ROA Asuransi Syariah tahun 2015-2023</i>	<i>2</i>
<i>Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual</i>	<i>22</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Tabel Penelitian	62
Lampiran 2 Analisis Deskriptif.....	64
Lampiran 3 Uji Normalitas	64
Lampiran 4 Uji Multikolinearitas	65
Lampiran 5 Uji Heterokedostisitas	65
Lampiran 6 Uji Autokorelasi	66
Lampiran 7 Uji T, Uji F, dan MRA.....	66
Lampiran 8 Bukti Konsultasi Bimbingan	67
Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme	68
Lampiran 10 Biodata Peneliti	69
Lampiran 11 Cek Plagiarisme.....	71

ABSTRAK

M. Zidan Fahmi Ash Shiddiqi. 2026, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Beban Klaim Dan Hasil Investasi Terhadap Profitabilitas Asuransi Syariah Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Asuransi Syariah Tahun 2015-2023)”

Pembimbing: Kurniawati Meylianingrum, M.E

Kata Kunci: Beban Klaim, Hasil Investasi, Profitabilitas, Firm Size, Asuransi Syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beban klaim dan hasil investasi terhadap profitabilitas asuransi syariah di Indonesia serta menguji peran firm size sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2015-2023. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial beban klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas asuransi syariah. Secara simultan, beban klaim dan hasil investasi terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Selanjutnya, hasil uji moderasi menunjukkan bahwa firm size mampu memoderasi pengaruh beban klaim terhadap profitabilitas dengan memperlemah dampak negatif beban klaim terhadap profitabilitas. Selain itu, firm size juga terbukti memoderasi pengaruh hasil investasi terhadap profitabilitas dengan memperkuat hubungan positif antara hasil investasi dan profitabilitas. Temuan ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko klaim dan optimalisasi hasil investasi, sehingga dapat mendukung peningkatan profitabilitas perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

ABSTRACT

M. Zidan Fahmi Ash Shiddiqi. 2026, THESIS. Title: “The Effect of Claims Burden and Investment Returns on the Profitability of Sharia Insurance with Firm Size as a Moderating Variable (A Case Study of Sharia Insurance from 2015 to 2023)”

Advisor: Kurniawati Meylianingrum, M.E

Keywords: Claim Expenses, Investment Returns, Profitability, Firm Size, Sharia Insurance.

This study aims to analyze the influence of claim expenses and investment returns on the profitability of Islamic insurance in Indonesia and to test the role of firm size as a moderating variable. This study employs a quantitative approach using secondary data obtained from the Sharia Non-Bank Financial Industry (IKNB) reports published by the Financial Services Authority (OJK) for the period 2015–2023. The data analysis techniques used are multiple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA). The results indicate that, in part, claim expenses do not have a significant effect on profitability, while investment returns have a positive and significant effect on the profitability of Islamic insurance. Simultaneously, claim expenses and investment returns are found to have a significant effect on profitability. Furthermore, the results of the moderation test indicate that firm size moderates the effect of claims expenses on profitability by weakening the negative impact of claims expenses on profitability. Additionally, firm size was also found to moderate the effect of investment returns on.

تجريدي

م. زيدان فهمي الشديكي. 2026، الأطروحة. العنوان: "تأثير نفقات المطالبات وعوائد الاستثمار على ربحية التأمين الشرعي مع حجم الشركة كمتغير اعتدال (دراسة حالة عن التأمين الشرعي في 2015-2023)"

المشرف: كورنياواقي ميليانينغروم،

الكلمات المفتاحية: نفقات المطالبات، عوائد الاستثمار، الربحية، حجم الشركة، التأمين الشرعي.

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير عبء المطالبات ونتائج الاستثمار على ربحية التأمين الإسلامي في إندونيسيا واختبار دور حجم الشركة كمتغير اعتدال. تستخدم هذه الدراسة نهجا كميا باستخدام بيانات ثانوية تم الحصول عليها من تقرير الصناعة المالية غير المصرفية الشرعية (IKNB) الذي نشرته هيئة الخدمات المالية (OJK) خلال الفترة 2015-2023. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي الانحدار الخطي المتعدد وتحليل الانحدار المعتدل (MRA). تظهر نتائج الدراسة أن جزئيا عبء المطالبات لا يؤثر بشكل كبير على الربحية، بينما تؤثر نتائج الاستثمار بشكل إيجابي ومهم على ربحية التأمين الشرعي. في الوقت نفسه، ثبت أن نفقات المطالبات وعوائد الاستثمار لها تأثير كبير على الربحية. علاوة على ذلك، أظهرت نتائج اختبار الاعتدال أن حجم الشركة كان قادرا على تخفيف تأثير عبء المطالبات على الربحية من خلال إضعاف التأثير السلبي لعبء المطالبات على الربحية. بالإضافة إلى ذلك، ثبت أن حجم الشركة يخفف من تأثير عوائد الاستثمار على الربحية من خلال تعزيز العلاقة الإيجابية بين عوائد الاستثمار والربحية. تظهر هذه النتائج أن حجم الشركة له دور مهم في زيادة فعالية إدارة مخاطر المطالبات وتحسين عوائد الاستثمار، مما يدعم زيادة ربحية شركات التأمين الإسلامية في إندونيسيا.

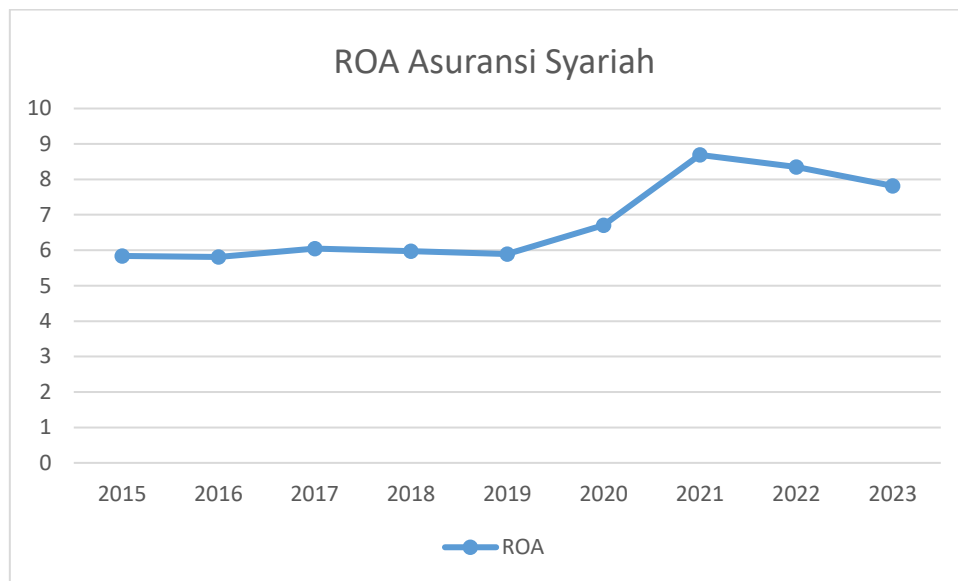
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, tidak terkecuali asuransi syariah (Febriyanti et al., 2021). Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA) karena rasio ini mampu menggambarkan sejauh mana perusahaan memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. ROA dinilai lebih komprehensif dibandingkan rasio lainnya seperti Return on Equity (ROE), sebab ROA tidak hanya mencerminkan efisiensi penggunaan modal sendiri, tetapi juga keseluruhan aset operasional perusahaan (Nugroho et al., 2024). Efektivitas pengelolaan aset melalui hasil investasi dan pengendalian beban klaim akan berdampak langsung terhadap tingkat ROA yang diperoleh (Sholikhin et al., 2020). Dengan demikian, ROA menjadi ukuran yang relevan untuk menilai kemampuan perusahaan asuransi syariah dalam mengelola aset secara efisien dan sesuai prinsip syariah. Selain itu, ukuran perusahaan (firm size) digunakan sebagai variabel moderasi untuk mengamati sejauh mana kapasitas sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara hasil investasi dan profitabilitas. (Munawaroh & Faizin, 2025)

Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan ROA Asuransi Syariah tahun 2015-2023



Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan grafik, terlihat bahwa tingkat profitabilitas perusahaan asuransi syariah secara umum menunjukkan tren meningkat. Pada periode 2015 hingga 2019, nilai ROA relatif stabil di kisaran 5,8% hingga 6,0%, menandakan kinerja keuangan yang cukup konsisten namun belum menunjukkan pertumbuhan signifikan. Mulai tahun 2020, terjadi peningkatan tajam yang berlanjut hingga puncaknya pada tahun 2021, mencapai sekitar 8,8-9%. Lonjakan ini mengindikasikan adanya peningkatan efisiensi dan produktivitas aset, kemungkinan dipengaruhi oleh perbaikan operasional dan meningkatnya kesadaran terhadap produk keuangan syariah. Namun, setelah mencapai puncak tersebut, ROA mengalami sedikit penurunan pada tahun 2022 dan 2023, yang dapat disebabkan oleh faktor eksternal seperti meningkatnya klaim, tekanan ekonomi, atau fluktuasi investasi. Secara keseluruhan, data ini menggambarkan bahwa industri asuransi syariah mengalami perkembangan positif dalam hal efisiensi dan profitabilitas, dengan kemampuan adaptasi yang cukup baik terhadap perubahan kondisi ekonomi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan asuransi adalah beban klaim. Beban Klaim adalah tanggungan yang dibebankan pada

perusahaan asuransi jika risiko yang sudah diasuransikan terjadi (Tanujaya & Rochdianingrum, 2020). Pada penelitian ini klaim diukur dengan rasio beban klaim dengan mengukur seberapa besar persentase total klaim yang dibayarkan dibanding dengan jumlah pendapatan premi yang diterima (Tanujaya & Rochdianingrum, 2020). Menurut Teori Keagenan (Agency Theory), hubungan antara peserta asuransi syariah sebagai principal dan pengelola atau operator takaful sebagai agent didasarkan pada kontrak kepercayaan, di mana pengelola diberi mandat untuk mengelola dana peserta secara Amanah (Jensen & Meckling, 2019). Dalam konteks ini, beban klaim mencerminkan sejauh mana pengelola menjalankan tanggung jawabnya secara efisien terhadap peserta. Menurut Maharani & Ferli (2024) menyebutkan bahwa beban klaim sangat mempengaruhi laba (ROA) perusahaan asuransi, menunjukkan bahwa pengendalian atas beban klaim perlu dilakukan untuk meningkatkan profitabilitas. Hal itu berbanding terbalik dengan penelitian oleh Ningrum et al., (2024) yang menyatakan bahwa beban klaim tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), yang artinya, pengaturan porsi beban klaim yang dikeluarkan perusahaan asuransi tidak akan mempengaruhi proses profitabilitas (ROA). Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa beban klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Markonah et al., 2023; Ningrum et al., 2024 ; Sindi et al., 2023).

Selain beban klaim, faktor yang mempengaruhi profitabilitas asuransi adalah hasil investasi. Hasil investasi merupakan keuntungan atau imbalan yang diperoleh dari suatu alokasi sumber daya, baik dalam bentuk uang maupun aset lainnya, dalam jangka waktu tertentu. Menurut teori Resource-Based View (RBV), hasil investasi merupakan cerminan dari kemampuan lembaga dalam memanfaatkan sumber daya finansial untuk menciptakan nilai tambah berkelanjutan (J. B. Barney et al., 2021 ; Peteraf, 1993). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa hasil investasi terbukti mempunyai pengaruh

positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Dengan kata lain, ada hubungan positif antara hasil investasi dan profitabilitas perusahaan asuransi syariah yang berarti bahwa lebih banyak hasil investasi akan lebih menguntungkan perusahaan asuransi syariah (Nushaivi & Nasution, 2024 ; Insani & Sholikha, 2023 ; Kembara & Kamaliyah, 2023). Hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Amani dan Markonah (2020) yang menyatakan bahwa hasil investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Selanjutnya, faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas adalah *firm size*. *Firm Size* adalah ukuran perusahaan berdasarkan kapitalisasi pasarnya (Uyun et al., 2024). Dalam kerangka Extended RBV (J. B. Barney et al., 2021; Barney, 1991; Peteraf, 1993) ukuran perusahaan (*firm size*) dapat dipandang sebagai representasi dari kapasitas sumber daya yang dimiliki oleh lembaga takaful. Dalam penelitiannya Tanujaya dan Rochdianingrum (2020) menunjukkan bahwa dalam industri asuransi, beban klaim berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja profitabilitas perusahaan asuransi. Priawan, Ragil Pranata, & Firmansyah (2024) menunjukkan bahwa *firm size* tidak memoderasi hubungan rasio biaya klaim terhadap solvabilitas, namun mampu melemahkan pengaruh negatif rasio perubahan dana terhadap solvabilitas, sehingga perannya sebagai variabel moderasi bersifat kontekstual. Meskipun demikian, ukuran perusahaan tetap dipandang memiliki potensi sebagai moderator melalui kapasitas cadangan dan kemampuan manajemen risiko, walaupun bukti empiris terkait moderasi terhadap klaim masih terbatas Widyastuti & Sholihah (2022); Hasanah & Kamal (2022); Pebruary & Fanda (2022). Sejalan dengan itu, Falikhatun & Shofia (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memengaruhi variasi kinerja perusahaan asuransi syariah, sehingga berpotensi berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara hasil investasi dan profitabilitas.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian terkait faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi syariah. Variabel beban klaim menunjukkan hasil yang beragam, di mana beberapa penelitian menemukan adanya pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sementara penelitian lainnya menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan. Hal serupa juga terjadi pada variabel hasil investasi, di mana sebagian penelitian menyatakan adanya pengaruh positif terhadap profitabilitas, namun penelitian lain menunjukkan hasil yang tidak signifikan.

Selain itu, peran ukuran perusahaan (*firm size*) dalam penelitian sebelumnya masih terbatas. Sebagian besar penelitian hanya menempatkan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol atau faktor kontekstual, tanpa menguji secara langsung sebagai variabel moderasi. Adapun penelitian yang menguji peran moderasi ukuran perusahaan menunjukkan hasil yang tidak konsisten dan cenderung bergantung pada konteks variabel yang digunakan. Di sisi lain, penelitian yang mengintegrasikan secara simultan pengaruh beban klaim dan hasil investasi terhadap profitabilitas dengan memasukkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi masih sangat terbatas, khususnya dalam konteks asuransi syariah.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul **“Pengaruh Beban Klaim dan Hasil Investasi terhadap Profitabilitas Asuransi Syariah dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi pada Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2015-2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Beban Klaim berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas?
2. Apakah Hasil Investasi berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas?

3. Apakah Beban Klaim dan Hasil Investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas?
4. Bagaimana Firm Size dapat memoderasi pengaruh Beban Klaim terhadap Profitabilitas?
5. Bagaimana Firm Size dapat memoderasi pengaruh Hasil Investasi terhadap Profitabilitas?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui hasil analisis pengaruh Beban Klaim terhadap Profitabilitas.
2. Untuk mengetahui hasil analisis pengaruh Hasil Investasi terhadap Profitabilitas.
3. Untuk mengetahui hasil analisis pengaruh Beban Klaim dan Hasil Investasi secara simultan terhadap Profitabilitas.
4. Untuk mengetahui hasil analisis peran Firm Size dalam memoderasi pengaruh Beban Klaim terhadap Profitabilitas.
5. Untuk mengetahui hasil analisis peran Firm Size dalam memoderasi pengaruh Hasil Investasi terhadap Profitabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagaimana dijelaskan berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya pada industri asuransi syariah. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi syariah dengan mengintegrasikan variabel beban klaim dan hasil investasi dalam satu model penelitian. Selain itu, penelitian ini memberikan pengembangan terhadap teori

Resource-Based View (RBV) dengan menempatkan ukuran perusahaan (*firm size*) sebagai variabel moderasi yang mencerminkan kapasitas sumber daya perusahaan dalam memengaruhi hubungan antara variabel-variabel tersebut. Lebih lanjut, penelitian ini juga berkontribusi dalam menjelaskan ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya dengan menguji kembali pengaruh beban klaim dan hasil investasi terhadap profitabilitas, serta menambahkan peran moderasi ukuran perusahaan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan model empiris yang berkaitan dengan kinerja keuangan, khususnya pada sektor asuransi syariah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak, khususnya bagi perusahaan asuransi syariah sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan profitabilitas melalui pengelolaan beban klaim yang lebih efektif dan optimalisasi hasil investasi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan strategis terkait pengelolaan risiko dan pemanfaatan sumber daya, dengan mempertimbangkan peran ukuran perusahaan (*firm size*) dalam memperkuat kapasitas operasional dan keuangan. Bagi investor dan pemangku kepentingan, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam menilai kinerja perusahaan, khususnya dalam hal kemampuan mengelola risiko dan menghasilkan keuntungan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan kajian yang berkaitan dengan profitabilitas dan penggunaan variabel moderasi dalam industri asuransi syariah.

BAB II KAJIAN LITERATUR

2.1 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang digunakan dan relevan dengan penelitian:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	The Effect of Premium Income, Expense Claim, and Underwriting on Profitability of Indonesia Joint Enterprises Insurance Companies, (Markonah et al., 2023)	Independen: Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Underwriting Dependen: Profitabilitas (ROA)	Regresi Data Panel	Beban klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan underwriting berpengaruh signifikan positif.
2	<i>Pengaruh Dewan Komisaris, Firm Size, dan Rasio Modal terhadap Profitabilitas Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia</i> , (Uyun et al., 2024)	Independen: Dewan Komisaris, Firm Size, Rasio Modal Dependen: Profitabilitas	Kuantitatif, purposive sampling, analisis regresi linear berganda (SPSS)	Dewan komisaris tidak berpengaruh, sedangkan firm size dan rasio modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3	<i>Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia: Analisis Hasil Investasi, Volume of Capital dan Firm Size</i> , (Maudina et al., 2020)	Independen: Hasil Investasi, Volume of Capital, Firm Size Dependen: Profitabilitas	Metode deskriptif kuantitatif dengan analisis regresi data panel (Eviews 10), teknik purposive sampling, data sekunder	Hasil investasi, Volume of capital, Firm size berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
4	The Influence of Premium Income, Underwriting, and Investment Results on Profits towards Joint Venture General Insurance Companies	Independen: Pendapatan Premi, Underwriting, Hasil Investasi Dependen: Laba (Profit)	Regresi Data Panel (Fixed Effect Model)	Hasil investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba; pendapatan premi dan underwriting berpengaruh positif signifikan.

	in Indonesia, (Amani & Markonah, 2020)			
5	Pengaruh Good Corporate Governance, Rasio Likuiditas dan Hasil Investasi terhadap Profitabilitas pada Asuransi Syariah, (Nushaivi & Nasution, 2024)	Independen: Dewan Komisaris, Rasio Likuiditas, Hasil Investasi Dependen: Profitabilitas (ROA)	Regresi Linier Berganda	Hasil investasi berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas tidak signifikan.
6	Pengaruh Good Corporate Governance, Pertumbuhan Premi dan Beban Klaim terhadap Profitabilitas pada Asuransi Syariah, (Ningrum et al., 2024)	Independen: GCG, Pertumbuhan Premi, Beban Klaim Dependen: Profitabilitas (ROA)	Regresi Linier Berganda	Beban klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas; pertumbuhan premi berpengaruh positif signifikan.
7	Pengaruh Premi, Klaim, dan Hasil Investasi terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Tahun 2016-2021, (Insani & Sholikha, 2023)	Dependen: Laba Independen: Premi, Klaim, Hasil Investasi	Kuantitatif, Regresi Linier Berganda	Premi berpengaruh positif signifikan terhadap laba, klaim berpengaruh negatif signifikan, hasil investasi tidak berpengaruh signifikan.
8	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2017-2022, (Sindi et al., 2023)	Dependen: Profitabilitas Independen: Aset, Laba, Beban Klaim	Kuantitatif, Regresi Linier Sederhana	Beban klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan laba berpengaruh signifikan.
9	Factors That Influence the Profits of Takaful Companies in Indonesia and Malaysia, (Rofika & Meylianingrum, 2024)	Dependen: Profitabilitas Independen: Premi, Investment Return, Risk-Based Capital, Liquidity, Claim Expense	Regresi Data Panel	Premi, hasil investasi, modal berbasis risiko, dan biaya klaim berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas; likuiditas berpengaruh negatif signifikan.

9	Laba Perusahaan Asuransi Umum di Bursa Efek Indonesia Dipengaruhi oleh Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan Risk-Based Capital,(Maharani & Ferli, 2024)	Dependen: ROA Independen: Pendapatan Premi, Beban Klaim, Investasi, Risk Based Capital	Kuantitatif, Regresi Linier Berganda	Pendapatan premi berpengaruh positif terhadap ROA, beban klaim berpengaruh negatif signifikan, investasi tidak berpengaruh, RBC berpengaruh positif terhadap ROA.
10	Pengaruh Solvabilitas, Premi, dan Beban Klaim terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI, (Tanujaya & Rochdianingrum, 2020)	Dependen: Profitabilitas Independen: Solvabilitas, Premi, Beban Klaim	Regresi Linier Berganda	Solvabilitas dan premi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas; beban klaim berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas
11	Pengaruh Hasil Investasi, Underwriting, dan Dana Tabarru' terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2017–2021, (Kembara & Kamaliyah, 2023)	Dependen: Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Independen: Hasil Investasi, Underwriting, Dana Tabarru'	Regresi data panel	Hasil investasi dan dana tabarru' berpengaruh signifikan terhadap laba, underwriting tidak berpengaruh terhadap laba, secara simultan semua variabel berpengaruh terhadap laba
12	<i>The Effect of Firm Size, Investment Return, Claims Expense Ratio, and Volume of Capital on the Profitability of Sharia Insurance Companies</i> (Munawaroh & Faizin, 2025)	Independen: Firm Size, Hasil Investasi, Klaim Expense Ratio, Volume of Capital Dependen: Profitabilitas	Kuantitatif	Firm size, Hasil Investasi, dan Volume of capital berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Beban klaim tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan semua variabel berpengaruh terhadap profitabilitas.

2.2 Teori Terkait Variabel Penelitian

2.2.1 Teori Keagenan (Agency Theory)

Menurut Teori Keagenan (*Agency Theory*), hubungan antara peserta asuransi syariah sebagai principal dan pengelola atau operator takaful sebagai agent didasarkan pada kontrak kepercayaan, di mana pengelola diberi mandat untuk mengelola dana peserta secara Amanah (Jensen & Meckling, 2019). Namun, dalam praktiknya sering muncul potensi konflik kepentingan (*agency conflict*) dan asimetri informasi, misalnya ketika pengelola memiliki keleluasaan dalam menentukan strategi investasi dan pembayaran klaim. Dalam konteks ini, beban klaim mencerminkan sejauh mana pengelola menjalankan tanggung jawabnya secara efisien terhadap peserta. Pengelolaan klaim yang baik menandakan bahwa agent menjalankan amanah dengan transparan dan sesuai dengan prinsip ta'awun (tolong-menolong), sebagaimana dijelaskan oleh Lewis & Algaoud, (2001) bahwa prinsip utama dalam asuransi syariah adalah solidaritas dan saling tolong-menolong antar peserta, bukan profit semata.

2.2.2 Teori Resource-Based View (RBV)

Menurut teori *Resource-Based View* (RBV), keunggulan kompetitif dan kinerja suatu organisasi sangat bergantung pada kemampuan internalnya dalam mengelola sumber daya yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak mudah digantikan (J. B. Barney et al., 2021 ; J. Barney, 1991). Menurut Amrullah (2024) lembaga takaful yang mampu mengelola risiko klaim dan investasi dengan efisien akan memiliki keunggulan berkelanjutan dalam menciptakan profitabilitas. Dalam kerangka RBV, beban klaim dipandang sebagai bentuk pengelolaan risiko internal yang perlu dioptimalkan agar tidak menekan profitabilitas dan menjaga stabilitas Lembaga (Ahmed et al., 2022 ; (Wernerfelt, 1984). Sebaliknya, hasil investasi merupakan cerminan dari kemampuan lembaga dalam memanfaatkan sumber daya finansial untuk menciptakan nilai tambah berkelanjutan (Peteraf, 1993).

Dalam konteks tersebut, ukuran perusahaan (firm size) dapat dipandang sebagai representasi dari kapasitas sumber daya yang dimiliki oleh lembaga takaful. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar umumnya memiliki total aset yang lebih besar, struktur organisasi yang lebih kompleks, serta kemampuan manajerial dan finansial yang lebih memadai dalam mengelola risiko dan peluang investasi. Oleh karena itu, dalam kerangka Resource-Based View (RBV), firm size berperan sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara beban klaim dan hasil investasi terhadap profitabilitas. Lembaga dengan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengendalikan beban klaim melalui sistem manajemen risiko yang lebih efektif, sehingga dapat menekan dampak negatif terhadap profitabilitas. Selain itu, kapasitas sumber daya yang lebih besar juga memungkinkan optimalisasi hasil investasi melalui diversifikasi portofolio dan akses terhadap instrumen investasi yang lebih luas, yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas. Dengan demikian, firm size menjadi faktor penting yang memengaruhi kekuatan hubungan antara pengelolaan klaim, hasil investasi, dan profitabilitas dalam lembaga takaful (J. Barney, 1991)

2.2.3 Beban Klaim

Beban Klaim adalah tanggungan yang dibebankan pada perusahaan asuransi jika risiko yang sudah diasuransikan terjadi (Tanujaya & Rochdianingrum, 2020). Beban klaim dalam konteks asuransi menggambarkan jumlah kewajiban yang harus dibayarkan oleh perusahaan asuransi kepada pemegang polis yang mengajukan klaim. Dalam industri asuransi, beban klaim adalah salah satu komponen penting yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Pada penelitian ini klaim diukur dengan rasio beban klaim dengan mengukur seberapa besar persentase total klaim yang dibayarkan dibanding dengan jumlah pendapatan premi yang diterima (Tanujaya &

Rochdianingrum, 2020). Secara matematis, rasio beban klaim dapat diformulasikan sebagai:

$$\text{Beban Klaim} = \frac{\text{Total Klaim yang Dibayarkan}}{\text{Jumlah Pendapatan Premi yang diterima}} \times 100\%$$

Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa efektif perusahaan asuransi dalam menutupi klaim yang masuk dibandingkan dengan premi yang mereka terima. Sebuah rasio beban klaim yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan berisiko tinggi, yang mungkin disebabkan oleh praktik underwriting yang buruk atau tingkat risiko yang dianggap tinggi dari polis yang diasuransikan (Aryani et al., 2023).

Dalam perspektif Islam, beban klaim dan operasional perusahaan asuransi juga harus dilihat dalam kerangka etika bisnis yang sesuai dengan syariat. Dalam Islam, prinsip keadilan, transparansi, dan penghindaran unsur gharar (ketidakpastian) sangat penting. Konsep tabarru' dalam asuransi syariah, di mana peserta secara sukarela menyumbang ke dalam dana bersama untuk mengatasi risiko, menggambarkan usaha untuk menjaga beban klaim pada tingkat yang wajar agar manfaat dapat dirasakan oleh semua peserta (Pebruary & Fanda, 2022). Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa setiap transaksi bisnis harus dilakukan dengan mempertimbangkan kepentingan bersama dan keadilan (Madjid, 2018). Seperti yang sudah dijelaskan dalam Surah Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَانَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۚ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلَئَ هُوَ فَلْيُمْلِلِ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تُكْتَبَ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ

ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُوهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهَدُوا
إِذَا بَيَّعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيَعْلَمُكُمْ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikitpun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akal nya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki diantara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan diantara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa maka yang lain mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan diantara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu menjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

Dalam ayat tersebut, Allah memerintahkan agar setiap transaksi dicatat dan dilakukan dengan itikad baik demi menghindari sengketa di masa mendatang. Ini

menekankan pentingnya transparansi dan keadilan dalam setiap aspek bisnis, termasuk asuransi yang berkaitan dengan beban klaim dan polis.

Secara keseluruhan, beban klaim merupakan elemen yang sangat penting dalam evaluasi kinerja asuransi, dan pemahaman terhadapnya harus melibatkan perspektif ekonomis serta etika yang sesuai dengan ajaran Islam. Perusahaan asuransi yang menerapkan prinsip-prinsip syariah diharapkan dapat menjaga keseimbangan antara kewajiban membayar klaim dengan keberlanjutan operasional mereka, sambil tetap mempromosikan keadilan dan kolektifitas di antara para peserta.

2.2.4 Hasil Investasi

Hasil investasi merupakan keuntungan atau imbalan yang diperoleh dari suatu alokasi sumber daya, baik dalam bentuk uang maupun aset lainnya, dalam jangka waktu tertentu (Insani & Sholikha, 2023). Hasil investasi pada dasarnya merupakan hasil dari portofolio investasi aktiva perusahaan asuransi. Menurut POJK Nomor 73/ POJK.05/ 2016 tentang Tata Kelola Asuransi, keputusan investasi harus dibuat secara profesional dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan kepada pemangku kepentingan, terutama pemegang polis, tertanggung, dan pihak yang menerima manfaat lainnya. Perusahaan akan mendapatkan keuntungan besar dari investasi yang tepat, yang akan berdampak positif pada tingkat kesehatan perusahaan. Semakin besar hasil investasi atau pendapatan investasi yang terdapat di laporan keuangan (laba (rugi) komprehensif lain) perusahaan asuransi maka semakin tinggi tingkat profitabilitas. Hasil investasi diukur melalui rasio antara pendapatan investasi dan total investasi.

$$\text{Hasil Investasi} = \frac{\text{Pendapatan Investasi}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Dalam konteks investasi syariah, hasil investasi diharapkan memberikan keuntungan finansial yang sesuai dengan prinsip etika dan keberlanjutan yang

ditetapkan dalam hukum Islam. Menurut Wiyanti (2013), hasil investasi dalam pasar modal syariah diidentifikasi melalui konsep kemaslahatan, yang mendasarkan pada prinsip-prinsip syariah untuk memastikan bahwa keuntungan tersebut tidak mengandung elemen riba, gharar (ketidakpastian), dan hal-hal yang haram lainnya.

Dalam perspektif ekonominya, investasi terbagi menjadi investasi langsung dan tidak langsung. Investasi langsung melibatkan manajemen usaha secara aktif, sedangkan investasi tidak langsung seperti membeli saham atau obligasi syariah memungkinkan investor untuk terlibat dengan risiko yang lebih terkelola (Pardiansyah, 2017). Al-Quran juga memberikan penekanan pada keberlanjutan dan keadilan dalam berinvestasi dalam surat Al-Baqarah ayat 261, yang berbunyi:

﴿مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سَنَابِلٍ مِائَةُ حَبَّةٍ ۗ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ﴾

Artinya: *“Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, Dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui.”*

Allah menggambarkan hasil dari sedekah dan investasi sebagai analogi benih yang ditanam, yang tumbuh hingga menghasilkan berlipat ganda (Ayulia, 2024). Praktik ini bertujuan untuk tidak hanya memperkaya individu tetapi juga membantu komunitas dengan mendistribusikan harta secara lebih merata.

2.2.5 Profitabilitas

Profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit atau laba pada tingkat asset (Nushaivi & Nasution, 2024). Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan Return on Asset (ROA). ROA adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik perusahaan mengelola dana yang diinvestasikan

dalam aktiva yang memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Rasio tersebut dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar jumlah laba bersih yang akan diperoleh dari setiap dana yang ada dalam total aset (Nushaivi & Nasution, 2024). Dalam hal ini, ROA dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Rumus ini memberikan gambaran tentang umur dan efisiensi aset dalam menghasilkan laba, sehingga semakin tinggi nilai ROA, semakin baik profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan. Dalam konteks bank syariah, penggunaan ROA dianggap relevan karena mencerminkan kemampuan bank syariah dalam mengelola keuangan berdasarkan prinsip syariah dan dalam menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan (Wastuti et al., 2021).

Dari perspektif Islam, profitabilitas harus dilihat dalam konteks yang lebih luas, di mana prinsip keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial menjadi prioritas utama. Dalam Al-Qur'an, terdapat beberapa dalil yang menegaskan pentingnya keadilan dalam transaksi dan pengelolaan kekayaan. Seperti yang sudah diterangkan dalam Surah Al-Baqarah ayat 188:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِنَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: *“Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.”*

Melalui ayat tersebut Allah mengingatkan umat Islam untuk tidak memakan harta orang lain dengan cara yang tidak sah, yang mendasari bahwa laba yang diperoleh haruslah melalui cara yang halal dan adil.

2.2.6 Firm Size

Firm Size adalah ukuran perusahaan berdasarkan kapitalisasi pasarnya (Uyun et al., 2024). Menurut Uyun, Nasution & Setiawan (2024) firm size dapat dilihat dari besarnya totalekuitas, total penjualan, atau total aset. Perusahaan yang memiliki ukuran besar bisa dikatakan perusahaan asuransi syariah tersebut mempunyai kemampuan yang lebih besar untuk memperoleh profit dan relatif lebih stabil ketika melaksanakan usahanya dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil. Oleh karena hal ini akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan besar mempunyai kekuatan lebih kompetitif daripada perusahaan dengan ukuran kecil. Hal itu disebabkan karena perusahaan besar mempunyai pangsa pasar yang lebih tinggi serta berkesempatan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih banyak. Dengan ini, semakin besar nilai ukuran perusahaan bisa menggambarkan dan memprediksi peningkatan profitabilitas. Seperti yang dijelaskan pada Surah An Nisa ayat 5:

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ فِيهَا أَرْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Artinya: *Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik.*

Ayat tersebut menegaskan bahwa harta merupakan penopang kehidupan yang harus dikelola dengan bijak dan tidak boleh diserahkan kepada pihak yang belum cakap dalam mengelolanya. Hal ini bertujuan untuk mencegah kerugian dan menjaga kestabilan ekonomi. Namun, Islam tetap menekankan tanggung jawab sosial dengan memastikan kebutuhan mereka tetap terpenuhi serta memperlakukan mereka dengan baik. Ayat ini menunjukkan bahwa yang terpenting bukan hanya jumlah harta, tetapi juga bagaimana pengelolaannya dilakukan secara amanah dan efektif.

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh Beban Klaim terhadap Profitabilitas

Nilai beban klaim yang tinggi dapat mengakibatkan penurunan laba bersih perusahaan, sedangkan nilai beban klaim yang rendah dapat mengakibatkan kenaikan laba bersih perusahaan. Menurut Maharani & Ferli (2024) menyebutkan bahwa beban klaim sangat mempengaruhi laba (ROA) perusahaan asuransi, menunjukkan bahwa pengendalian atas beban klaim perlu dilakukan untuk meningkatkan profitabilitas.

H1: Beban klaim berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

2.3.2 Pengaruh Hasil Investasi terhadap Profitabilitas

Hasil investasi merupakan besarnya pendapatan investasi yang dibagi dengan rata-rata investasi perusahaan diukur dengan rasio. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa hasil investasi terbukti mempunyaipengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Dengan kata lain, ada hubungan positif antara hasil investasi dan profitabilitas perusahaan asuransi syariah yang berarti bahwa lebih banyak hasil investasi akan lebih menguntungkan perusahaan asuransi syariah (Nushaivi & Nasution, 2024). Sejalan dengan beberapa penelitian yang menyatakan bahwa hasil investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (Insani & Sholikha, 2023 ; Kembara & Kamaliyah, 2023).

H2: Hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

2.3.3 Pengaruh Beban Klaim dan Hasil Investasi secara simultan terhadap profitabilitas

Hasil investasi dalam konteks asuransi berperan sebagai salah satu sumber pendapatan utama bagi perusahaan asuransi di samping pendapatan premi. Rofika & Meylianingrum (2024) mencatat bahwa dalam industri asuransi, hasil investasi yang tinggi dapat berfungsi sebagai buffer terhadap beban klaim yang mungkin fluktuatif dari waktu ke waktu. Hal ini menegaskan peran hasil investasi sebagai faktor moderasi

yang dapat menetralkan dampak negatif dari tinggi tidaknya beban klaim terhadap profitabilitas. Dengan kata lain, jika hasil investasi mampu menghasilkan pendapatan yang cukup untuk menutupi beban klaim, maka hal ini akan berkontribusi positif terhadap profitabilitas perusahaan asuransi.

H3 : Beban Klaim dan Hasil Investasi secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas

2.3.4 Firm Size memoderasi pengaruh antara Beban Klaim terhadap Profitabilitas

Priawan, Ragil Pranata, & Firmansyah, (2024) menyebutkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (*firm size*) tidak memoderasi hubungan antara rasio biaya klaim dan tingkat solvabilitas, namun mampu memoderasi hubungan tersebut dengan melemahkan pengaruh negatif rasio perubahan dana terhadap tingkat solvabilitas. Temuan ini mengindikasikan bahwa peran *firm size* sebagai variabel moderasi tidak selalu konsisten pada setiap hubungan variabel, melainkan bergantung pada konteks dan karakteristik indikator yang digunakan. Meskipun studi-studi terdahulu lebih banyak berfokus pada surplus underwriting, ukuran perusahaan tetap dipandang memiliki peran sebagai moderator melalui skala cadangan dan kemampuan manajemen risiko yang dimiliki. Secara konseptual, hal ini relevan untuk menjelaskan bagaimana *firm size* dapat memoderasi dampak beban klaim terhadap profitabilitas, meskipun bukti empiris terkait moderasi ukuran perusahaan terhadap klaim, khususnya dalam konteks dana tabarru', masih belum sepenuhnya eksplisit (Widyastuti & Sholihah, 2022) (Hasanah & Kamal, 2022) (Pebruary & Fanda, 2022)

H4 : Firm Size memoderasi pengaruh antara beban klaim terhadap profitabilitas

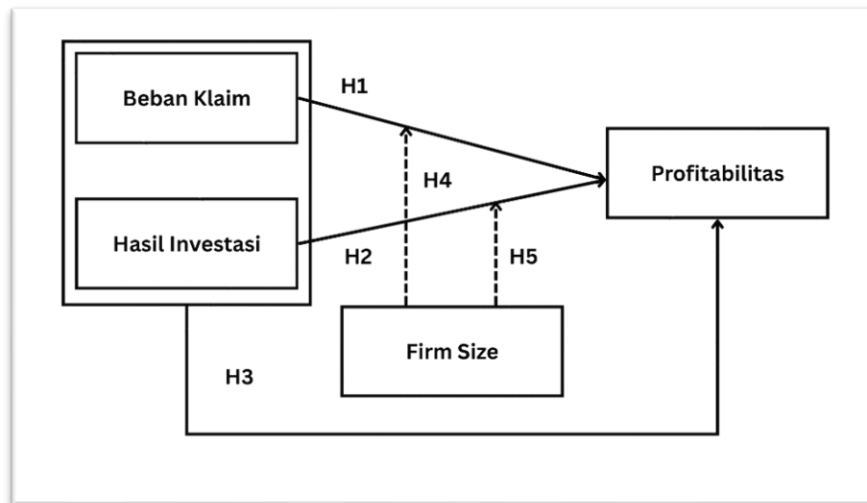
2.3.5 Firm Size memoderasi pengaruh antara Hasil Investasi terhadap Profitabilitas

Dalam penelitiannya Falikhatun & Shofia (2021) menunjukkan bahwa Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (firm size) berperan sebagai faktor kontekstual yang memengaruhi kinerja perusahaan asuransi syariah. Studi tersebut menemukan adanya perbedaan performa antar perusahaan yang dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dalam perspektif maqashid syariah, meskipun tidak secara eksplisit menguji peran firm size sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara hasil investasi dan profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan memiliki keterkaitan dengan variasi kinerja keuangan, sehingga berpotensi berperan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini.

H5 : Firm Size memoderasi pengaruh antara hasil investasi terhadap profitabilitas

2.4 Kerangka Konseptual

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



Keterangan :

Parsial : H1, H2

Simultan : H3

Moderasi : H4, H5

H1 : Beban Klaim berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

H2 : Hasil Investasi berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

H3 : Beban Klaim dan Hasil Investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

H4 : Firm Size memoderasi pengaruh antara Beban Klaim terhadap Profitabilitas

H5 : Firm Size memoderasi pengaruh antara Hasil Investasi terhadap Profitabilitas

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan

Penyusunan penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif eksplanatori kausal dengan menganalisis data sekunder yaitu merupakan cara untuk melakukan penelitian pada sebuah populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2013). Uji hipotesis dilakukan dengan menganalisis data yang berbentuk kuantitatif. Pendekatan asosiatif kausal merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah ada pengaruh antara 2 atau lebih variabel. Penelitian ini mengungkapkan hubungan sebab akibat antar variabel.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada data kolektif di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2015 - 2024. Data yang digunakan diperoleh melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (ojk.go.id) yang telah mempublikasikan laporan melalui laporan IKNB (Industri Keuangan Non-Bank) Syariah selama tahun 2015-2024. Pemilihan sumber data ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3.3 Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui Teknik dokumentasi. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara, bukan langsung dari sumber asli atau responden penelitian. Data sekunder didapatkan dari dokumen seperti buku, jurnal, laporan historis, arsip, atau sumber lain yang sudah tersedia dan terdokumentasi sebelumnya (Martono, 2014).

Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan berupa laporan tahunan perusahaan untuk periode 2015 hingga 2023. Sumber data diperoleh dari institusi resmi, yaitu situs web Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3.4 Populasi dan Sample

Populasi dalam suatu penelitian merujuk pada keseluruhan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai fokus kajian, guna memperoleh data yang relevan dan menarik kesimpulan atasnya (Sugiyono, 2013c). Populasi tidak harus dalam jumlah besar, namun yang terpenting adalah keseragaman karakteristik yang dimiliki oleh setiap anggota populasi, sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, populasi menjadi elemen krusial dalam proses pengumpulan data yang valid dan representatif.

Dalam penelitian ini, Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK pada tahun 2015 hingga 2023.

3.5 Teknik Pengambilan Sample

Saturated samplings digunakan untuk penelitian penulis, yaitu teknik yang mengambil semua populasi sebagai sampel. Menurut Sugiyono, (2013), saturated sampling atau sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Teknik ini dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil atau terbatas, sehingga semua elemen dalam populasi dianggap mampu memberikan data yang representatif untuk dianalisis.. Faktor-faktor yang diperhitungkan adalah data kolektif di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara berturut-turut selama tahun 2015-2023.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu dengan mencatat informasi yang diperoleh dari laporan yang tersedia di situs resmi OJK melalui laporan IKNB (Industri Keuangan Non-Bank) . Jenis penelitian ini tergolong sebagai penelitian data time series, yakni data yang

dikumpulkan dari beberapa objek penelitian dan diamati dalam kurun waktu lebih dari satu tahun.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2013), variabel merupakan atribut yang digunakan dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini melibatkan 3 jenis variabel, yaitu variabel dependen, variabel independent dan variabel moderasi.

1. Variabel Independen atau Bebas (X)

Variabel Independen merupakan variabel stimulus, prediktor, atau antecedent. variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel dependen(Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini variabel independent yang digunakan adalah Beban Klaim (X1), Hasil Investasi (X2),.

2. Variabel Dependen atau Terikat (Y)

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen. Dalam bahasa Indonesia, juga disebut sebagai variabel terikat (Sugiyono, 2013c). Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Profitabilitas (Y).

3. Variabel Moderasi (Z)

Menurut (Sugiyono, 2013:39) variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) dengan cara memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Variabel moderasi juga disebut sebagai variabel independen kedua yang berperan dalam memodifikasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel

terikat. Variabel moderasi pada penelitian ini yaitu Surat Berharga Syariah Negara (Z).

Dalam kajian teori, definisi operasional variabel dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1.	Beban Klaim	Beban klaim dapat dihitung dengan seberapa besar persentase total klaim yang dibayarkan dibanding dengan jumlah pendapatan premi yang diterima.	$\text{Beban Klaim} = \frac{\text{Total Klaim yang Dibayarkan}}{\text{Jumlah Pendapatan Premi yang diterima}} \times 100\%$	Rasio
2.	Hasil Investasi	Hasil investasi diukur melalui rasio antara pendapatan investasi dan total investasi.	$\text{Hasil Investasi} = \frac{\text{Pendapatan Investasi}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
3	Profitabilitas	Menunjukkan seberapa besar keuntungan (laba) yang bisa dihasilkan oleh setiap rupiah aset yang dimiliki perusahaan	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
4..	Firm Size	Ukuran perusahaan berdasarkan	Firm Size = Ln(Total Aset)	Rupiah

		kapitalisasi pasarnya		
--	--	--------------------------	--	--

3.8 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dan moderating regression analysis. Alat yang digunakan untuk membantu analisis dalam penelitian ini adalah E-Views 12 dan dibantu oleh Microsoft Excel.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif mengevaluasi data penelitian untuk menentukan apakah temuan sampel dapat digeneralisasikan. Analisis ini dilakukan dengan menguji hipotesis deskriptif (Nasution, 2017). Dalam analisis deskriptif peneliti harus menyajikan data melalui perhitungan nilai rata-rata (mean), simpangan baku (standar deviasi), nilai minimum, dan nilai maksimum untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dari data yang dianalisis.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan serangkaian pengujian yang dilakukan untuk memastikan bahwa hasil analisis regresi adalah valid, tidak bias, konsisten, dan efisien (Best Linear Unbiased Estimator/B.L.U.E). uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedositas dan uji autokorelasi (Gujarati, 2006).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah residual (variabel pengganggu) dalam model regresi memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji dilakukan agar hasil uji statistik seperti uji t dan uji F menjadi valid dan dapat dipercaya (Gujarati, 2006:316). Dalam pengujian uji normalitas dapat diuji dengan beberapa metode, yaitu diuji dengan histogram residual, Kolmogorov-Smirnov, skewness-kurtosis, dan Jarque-Bera. Dalam penelitian ini, Uji Jarque-Bera dipilih

karena kemudahan penerapannya. Dengan mempertimbangkan nilai skewness dan kurtosis serta asumsi asymptotic, uji ini didasarkan pada sampel besar. Penentuan Keputusan normalitas dengan uji Jarque-Bera adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas (p-value) Jarque-Bera lebih besar dari 0,05, maka residual dianggap berdistribusi normal dan hipotesis nol diterima
- b. Jika nilai probabilitas (p-value) Jarque-Bera lebih kecil dari 0,05, maka residual dianggap tidak berdistribusi normal dan hipotesis nol ditolak.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut (Gujarati, 2006), Uji multikolinearitas mengidentifikasi adanya hubungan linear yang sempurna atau sangat tinggi di antara beberapa atau semua variabel bebas (independen) dalam model regresi. Ini terjadi ketika variabel-variabel bebas sangat berkorelasi satu sama lain, yang membuat estimasi koefisien regresi sulit dan dapat menyebabkan nilai standard error yang sangat tinggi.

Deteksi multikolinearitas dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

- a. Melihat matriks korelasi antar variabel bebas; jika terdapat korelasi yang sangat tinggi (biasanya di atas 0,80 atau 0,90), ini mengindikasikan adanya multikolinearitas.
- b. Menggunakan Variance Inflation Factor (VIF), di mana nilai $VIF \geq 10$ menunjukkan adanya multikolinearitas yang serius, sedangkan nilai tolerance $\leq 0,10$ juga menandakan masalah multikolinearitas.

3. Uji Heterokedositas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dalam varians residual, atau galat, dalam model regresi antara dua dataset. Jika varians residual konstan sepanjang pengamatan, itu disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, jika

varians residual berubah-ubah atau tidak konstan, itu disebut heteroskedastisitas (Gujarati, 2006).

Menurut Widarjono, (2005), terdapat beberapa metode pengujian heteroskedastisitas yang umum digunakan, yaitu:

1. Uji Park

Metode ini menguji heteroskedastisitas dengan meregresi logaritma kuadrat residual terhadap logaritma variabel independen. Jika koefisien regresi signifikan, maka terjadi heteroskedastisitas. Keputusan:

- a. Jika nilai signifikansi (p-value) dari koefisien variabel independen $> 0,05$, maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika p-value $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan heteroskedastisitas terjadi

2. Uji Glesjer

Sama dengan uji Park, namun variabel dependen dalam regresi adalah nilai absolut residual (bukan log residual kuadrat). Jika koefisien regresi signifikan, heteroskedastisitas terjadi. Keputusan:

- a. Jika nilai signifikansi koefisien variabel independen $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka heteroskedastisitas terjadi

3. Uji White

Uji ini meregresi residual kuadrat terhadap variabel bebas, kuadrat variabel bebas, dan interaksi variabel bebas. Dengan membandingkan nilai Chi-Square hitung dan tabel, jika Chi-Square hitung $>$ Chi-Square tabel, maka ada heteroskedastisitas. Uji White juga dapat menggunakan nilai probabilitas Obs*R-squared, di mana p-value $< 0,05$ menunjukkan heteroskedastisitas.

4. Uji Breusch-Pagan

Metode uji heterokedositas yang digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam model regresi, yaitu ketidaksamaan varians residual (error) pada berbagai tingkat variabel independen. Uji ini menguji apakah varians residual tergantung pada variabel bebas dalam model. Keputusan:

- a. Jika nilai signifikansi (p-value) > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (varians residual konstan).
- b. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas (varians residual tidak konstan).

4. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara residual pada periode pengamatan yang berbeda. Pengujian dilakukan dengan Durbin–Watson Test, di mana model dinyatakan bebas autokorelasi apabila nilai DW berada di antara 1,5 dan 2,5.

3. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dependen (terikat) dengan dua atau lebih variabel independen (bebas). Tujuan utamanya adalah untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai dari variabel-variabel independennya dan untuk melihat seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018b).

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{Claim} + \beta_2 \text{Invest} + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

Claim = Beban Klaim

Invest = Hasil Investasi

α = konstanta (nilai Y saat $X = 0$)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi masing-masing variabel independen

e = error term (faktor kesalahan)

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode atau prosedur statistik yang digunakan untuk mengambil keputusan apakah menerima atau menolak suatu hipotesis berdasarkan data sampel yang dianalisis. Keputusan uji hipotesis didasarkan pada nilai p (probabilitas) yang dihitung dari data. Terdapat dua jenis pengujian hipotesis, yaitu:

1. Uji T

Uji-T terdiri dari dua kelompok sampel t-test independen dan dua kelompok sampel t-test berpasangan. Sampel t-test independen membandingkan nilai rata-rata dari dua kelompok orang atau kondisi yang berbeda, sedangkan sampel t-test berpasangan mengukur respons dari kelompok orang yang sama (Akbar et al., 2024). Pengambilan keputusan uji T:

- a. Jika probabilitas t-statistik lebih kecil dari tingkat signifikansi, maka H_0 ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen
- b. Jika probabilitas t-statistik lebih besar dari tingkat signifikansi, maka H_0 diterima, yang menandakan bahwa variabel independent tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji F

Uji F dimanfaatkan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama terdapat pengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah model regresi yang dibangun layak atau tidak digunakan dalam

analisis penelitian (Akbar et al., 2024). Keputusan dalam pengujian ini mengacu pada kriteria berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (p-value) lebih kecil dari alpha (α), maka hipotesis nol ditolak. Artinya, semua variabel independen dalam model tersebut, secara bersama-sama, memang berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika p-value lebih besar atau sama dengan alpha ($\geq 0,05$), maka hipotesis nol diterima. Artinya, variabel-variabel independennya secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara nol dan satu, dan jika nilai R^2 mendekati nol, berarti variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen secara menyeluruh (Ghozali, 2018:97).

6. Uji Moderating Regression Analysis (MRA)

Analisis Regresi Moderasi digunakan untuk mengevaluasi bagaimana variabel moderasi mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel moderasi berperan dalam memperkuat atau melemahkan hubungan tersebut, yang memungkinkan analisis lebih mendalam tentang bagaimana variabel berinteraksi satu sama lain. Menurut (Ghozali, 2018a) terdapat 4 kategori yang digunakan untuk menilai pengaruhnya.

1. Pure Moderasi (Moderasi Murni)

Variabel moderator (Z) tidak berhubungan secara langsung dengan variabel kriteria (Y) maupun prediktor (X), namun berinteraksi dengan variabel prediktor (X)

2. Quasi Moderasi (Moderasi Semu)

Variabel moderator (Z) berhubungan dengan variabel kriteria (Y) dan/atau prediktor (X), dan Berinteraksi dengan variabel prediktor (X)

3. Homologiser Moderasi (Moderasi Potensial)

Variabel moderator (Z) tidak berhubungan dengan variabel kriteria (Y) maupun prediktor (X), namun tidak berinteraksi dengan variabel prediktor (X)

4. Predictor Moderasi (Moderasi sebagai Prediktor)

Variabel moderator (Z) berhubungan dengan variabel kriteria (Y) dan/atau variabel prediktor (X), namun tidak berinteraksi dengan variabel prediktor (X)

Menurut Ghazali (2018), pengujian variabel moderasi dapat dilakukan menggunakan uji MRA. Model yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 (X_1 Z) + \beta_4 (X_2 Z) + e$$

Keterangan:

- Y : Profitabilitas
- α : konstanta
- β : koefisien regresi
- X_1 : Beban Klaim
- X_2 : Hasil Investasi
- ε : error term atau kesalahan pengganggu.

Hasil dari persamaan tersebut dapat menghasilkan beberapa kemungkinan, yaitu sebagai berikut:

1. Jika variabel Z (Firm Size) berinteraksi dengan variabel X tetapi tidak memiliki hubungan dengan variabel Y (Nilai Perusahaan), maka variabel M disebut sebagai pure moderator atau moderator murni

2. Jika variabel Z (Firm Size) berinteraksi dengan variabel X sekaligus memiliki hubungan signifikan dengan variabel Y (Profitabilitas), maka variabel M adalah quasi dependen atau moderator semu, karena dapat berperan sebagai variabel moderator sekaligus variabel independen.
3. Jika variabel Z (Firm Size) berinteraksi dengan variabel X namun tidak memiliki hubungan dengan variabel Y (Profitabilitas), maka variabel M disebut sebagai moderator homologizer.
4. Jika variabel Z (Firm Size) tidak berinteraksi dengan variabel X tetapi memiliki hubungan dengan variabel Y (Profitabilitas), maka variabel M bukan merupakan moderator, melainkan variabel intervening atau independen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif mengevaluasi data penelitian untuk menentukan apakah temuan sampel dapat digeneralisasikan. Analisis ini dilakukan dengan menguji hipotesis deskriptif (Nasution, 2017). Dalam analisis deskriptif peneliti harus menyajikan data melalui perhitungan nilai rata-rata (mean), simpangan baku (standar deviasi), nilai minimum, dan nilai maksimum untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dari data yang dianalisis.

Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Keterangan	BEBAN KLAIM (X1)	HASIL INVESTASI (X2)	ROA (Y)	FIRM SIZE (Z)
Min	272,3981	-4009,471	10,27540	23529,56
Max	20090,84	3185,299	20,60587	46061,79
Mean	5385,472	289,7613	15,6380	39077,95
Std. Defiasi	4728,367	1428,918	2,02993	6938,357

Sumber: diolah peneliti dengan Eviews, 2025

Melihat dari hasil analisis pada tabel 4.1 dapat diambil pengertian bahwa:

1. Hasil analisis deskriptif variabel Beban Klaim (X1) sebagai variabel independen menunjukkan nilai minimum sebesar 272,3981 dan nilai maksimum sebesar 20090,84. Hal ini mengindikasikan adanya variasi beban klaim yang cukup besar antar perusahaan atau periode pengamatan, di mana terdapat entitas dengan beban klaim yang sangat tinggi dibandingkan yang lain. Nilai rata-rata (mean) sebesar 5385,472 menunjukkan bahwa secara umum beban klaim berada pada tingkat menengah, namun standar deviasi sebesar 4728,367 yang relatif besar mengindikasikan penyebaran data yang tinggi serta kemungkinan adanya

perbedaan signifikan antar sampel, meskipun belum tentu mencerminkan outlier ekstrem.

2. Hasil analisis deskriptif variabel Hasil Investasi (X2) sebagai variabel independen menunjukkan nilai minimum sebesar -4009,471 dan nilai maksimum sebesar 3185,299. Nilai minimum yang negatif mengindikasikan adanya periode atau perusahaan yang mengalami kerugian investasi, sedangkan nilai maksimum menunjukkan potensi keuntungan yang cukup tinggi. Nilai rata-rata sebesar 289,7613 menunjukkan bahwa secara agregat hasil investasi cenderung positif, meskipun relatif kecil. Standar deviasi sebesar 1428,918 mengindikasikan fluktuasi yang cukup tinggi dalam hasil investasi, sehingga menunjukkan ketidakstabilan kinerja investasi antar periode atau entitas.
3. Hasil analisis deskriptif variabel ROA (Y) sebagai variabel dependen menunjukkan nilai minimum sebesar 10,27540 dan nilai maksimum sebesar 20,60587. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan berada dalam rentang yang cukup baik dan stabil. Nilai rata-rata sebesar 15,6380 menunjukkan bahwa secara umum perusahaan mampu menghasilkan laba yang cukup optimal dari aset yang dimiliki. Standar deviasi sebesar 2,02993 yang relatif kecil mengindikasikan bahwa variasi ROA tidak terlalu besar, sehingga profitabilitas perusahaan cenderung stabil dan tidak mengalami fluktuasi ekstrem.
4. Hasil analisis deskriptif variabel Firm Size (Z) sebagai variabel moderasi menunjukkan nilai minimum sebesar 23529,56 dan nilai maksimum sebesar 46061,79. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan ukuran perusahaan yang cukup signifikan dalam sampel penelitian. Nilai rata-rata sebesar 39077,95 menunjukkan bahwa mayoritas perusahaan berada pada kategori ukuran besar. Standar deviasi sebesar 6938,357 menunjukkan adanya variasi ukuran perusahaan

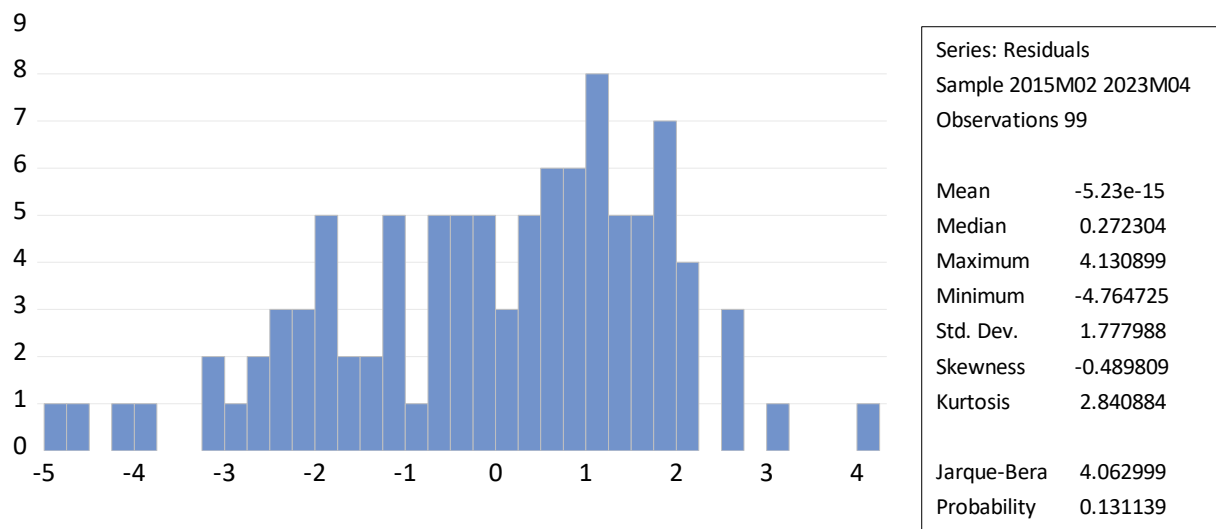
yang cukup besar, namun masih dalam batas yang wajar dan tidak menunjukkan penyimpangan ekstrem yang dapat mengganggu analisis secara keseluruhan.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4. 2

Hasil Uji Normalitas



Sumber: Diolah Peneliti, Eviews 12 (2025)

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai Jarque–Bera sebesar 4,062999 dengan probability sebesar 0,131139, yang berada di atas ambang signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat cukup bukti untuk menolak hipotesis nol, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, merujuk pada nilai Jarque–Bera sebesar 4,062999 dan probability 0,131139 yang jauh melebihi tingkat signifikansi 0,05, maka residual pada model telah memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 3

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Centered VIF</i>
BEBAN KLAIM	1,001511
HASIL INVESTASI	1,001511

Sumber: Diolah Peneliti, EvIEWS 12 (2025)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang ditunjukkan oleh nilai *Centered Variance Inflation Factor (VIF)*, seluruh variabel independen dalam model memiliki nilai *VIF* yang relatif rendah, yaitu Beban Klaim (X1) sebesar 1,001511, Hasil Investasi (X2) sebesar 1,001511. Seluruh nilai tersebut berada <10, sehingga menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model. Tidak ditemukannya multikolinearitas ini mengindikasikan bahwa variabel Beban Klaim dan Hasil Investasi tidak saling berkorelasi tinggi satu sama lain, sehingga masing-masing variabel mampu merepresentasikan informasi yang berbeda dalam menjelaskan variabel dependen.

3. Uji Heterokedostisitas

Tabel 4. 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Prob. F(2,96)	0,3216
Prob. Chi-Square(2)	0,3147
Prob. Chi-Square(2)	0,3676

Sumber: Diolah Peneliti, EvIEWS 12 (2025)

Hasil pada tabek 4. 4 uji heteroskedastisitas dengan metode *Breusch–Pagan–Godfrey* menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Chi-Square* berada di atas tingkat signifikansi 0,05. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa H0 diterima, sehingga model regresi dapat dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 5
Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson stat	1,725558
--------------------	----------

Sumber: Diolah Peneliti, EvIEWS 12 (2025)

Hasil pada tabel 4. 5 uji autokorelasi dengan Durbin–Watson Test, yang menunjukkan 1,725558, kondisi tersebut mengindikasikan dapat dinyatakan bebas autokorelasi karena nilai DW berada di antara 1,5 dan 2,5.

4.1.3 Regresi Linear Berganda

$$ROA=16,99849-0,000253(X1)-0,000108(X2)$$

1. Konstanta (C)

Nilai konstanta sebesar 16,99849 menunjukkan bahwa apabila variabel Beban Klaim (X1) dan Hasil Investasi (X2) dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai ROA diperkirakan sebesar 16,99849. Nilai ini merepresentasikan tingkat dasar ROA tanpa pengaruh dari kedua variabel independen.

2. Beban Klaim (X1)

Koefisien Beban Klaim sebesar -0,000253 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Beban Klaim sebesar 1 satuan akan menyebabkan penurunan ROA sebesar 0,000253, dengan asumsi variabel lain konstan. Tanda negatif mengindikasikan hubungan yang berlawanan arah, di mana semakin tinggi beban klaim, maka profitabilitas (ROA) cenderung menurun.

3. Hasil Investasi (X2)

Koefisien Hasil Investasi sebesar -0,000108 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Hasil Investasi sebesar 1 satuan akan menyebabkan penurunan ROA sebesar 0,000108, dengan asumsi variabel lain konstan. Tanda negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan arah, meskipun dalam konteks sebelumnya pengaruh ini tidak signifikan secara statistik.

4.1.4 Uji Hipotesis

1. Uji T

Tabel 4. 6
Hasil Uji T (Parsial)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
BEBAN KLAIM	0.001976	0.000645	3.063406	0.0029
HASIL INVESTASI	-0.000278	0.000950	-0.292239	0.7708

Sumber: Diolah Peneliti, Eviews 12 (2026)

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji t menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki pengaruh terhadap ROA pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia, sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan. Interpretasi formal setiap variabel berdasarkan arah koefisien regresi (positif/negatif) dan nilai probabilitas uji t adalah:

- a. Beban Klaim berpengaruh positif signifikan terhadap ROA perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Variabel Beban Klaim memiliki nilai probabilitas $0,0029 < 0,05$ dengan koefisien regresi 0.001976. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan bahwa Beban Klaim berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Dengan demikian, H1 diterima, serta dapat disimpulkan bahwa peningkatan Beban Klaim akan menurunkan tingkat profitabilitas (ROA) perusahaan asuransi syariah di Indonesia.
- b. Hasil Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Variabel Hasil Investasi memiliki nilai probabilitas $0,7708 > 0,05$ dengan koefisien regresi -0,000278. Koefisien negatif menunjukkan arah hubungan yang berlawanan, namun karena tidak signifikan secara statistik, maka pengaruh tersebut tidak cukup kuat untuk menjelaskan perubahan ROA. Dengan demikian,

H2 ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa perubahan Hasil Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

Dengan demikian, hasil uji t menunjukkan bahwa hanya variabel Beban Klaim yang memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan Hasil Investasi tidak memiliki pengaruh signifikan pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

2. Uji F

Tabel 4. 7
Hasil Uji F (Simultan)

F-statistic	14.99833
Prob (F-statistic)	0.000000

Sumber: Diolah Peneliti, Eviews 12 (2025)

Tabel 4.7 menunjukkan nilai Prob (F-Statistic) sebesar $0,000000 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima. Hal ini memperlihatkan bahwa variabel Beban Klaim (X1) dan Hasil Investasi (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Dengan demikian, kedua variabel independen tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan profitabilitas (ROA).

3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

R-Squared	0.446401
-----------	----------

Sumber: Diolah Peneliti, Eviews 12 (2025)

Tabel menunjukkan hasil uji koefisien determinasi dengan nilai R-Squared sebesar 0,446401. Artinya variabel Beban Klaim dan Hasil Investasi mampu menjelaskan variabel dependen yaitu ROA sebesar 44,64%, kemudian untuk sisanya sebesar 55,36% dijelaskan oleh variabel lain di luar model dalam penelitian ini.

4.1.5 Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

1. Output Moderasi Variabel Z pada Pengaruh X1 terhadap Y

Tabel 4.9 Output Hasil Uji Moderasi X1Z

Variabel	Coefficient	t-Stat	Prob.
C	14.50012	9.246097	0.0000
X1	0.001976	3.063406	0.0029
Z	4.63E-05	1.199213	0.2335
X1Z	-4.99E-08	-3.394805	0.0010

Sumber: Diolah Peneliti, EvIEWS 12 (2025)

Berdasarkan hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) pada tabel di atas, variabel Firm Size (Z) memiliki nilai probabilitas sebesar $0,2335 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa Firm Size tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Namun, variabel interaksi antara Beban Klaim dan Firm Size (X1Z) menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,0010 < 0,05$, sehingga dapat diartikan bahwa Firm Size secara signifikan memoderasi hubungan antara Beban Klaim dan ROA. Arah koefisien interaksi yang bernilai negatif (-4,99E-08) menunjukkan bahwa Firm Size memperlemah pengaruh Beban Klaim terhadap ROA. Karena variabel Firm Size tidak berpengaruh signifikan sebagai variabel independen, tetapi signifikan dalam bentuk interaksi, maka Firm Size dikategorikan sebagai Pure Moderator. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Firm Size mampu memoderasi pengaruh Beban Klaim terhadap ROA perusahaan asuransi syariah di Indonesia diterima.

2. Output Moderasi Variabel Z pada Pengaruh X2 terhadap Y

Tabel 4.10 Output Hasil Uji Moderasi X1Z

Variabel	Coefficient	t-Stat	Prob.
C	14.50012	9.246097	0.0000
X2	-0.000278	-0.292239	0.7708

Z	4.63E-05	1.199213	0.2335
X2Z	4.89E-09	0.202139	0.8402

Sumber: Diolah Peneliti, Eviews 12 (2025)

Berdasarkan hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) pada tabel di atas, variabel Firm Size (Z) memiliki nilai probabilitas sebesar $0,2335 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa Firm Size tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Selanjutnya, variabel Hasil Investasi (X2) memiliki nilai probabilitas sebesar $0,7708 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa Hasil Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Selain itu, variabel interaksi antara Hasil Investasi dan Firm Size (X2Z) memiliki nilai probabilitas sebesar $0,8402 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Firm Size tidak mampu memoderasi hubungan antara Hasil Investasi dan ROA. Karena variabel Firm Size tidak signifikan baik sebagai variabel independen maupun dalam bentuk interaksi, maka Firm Size tidak dapat dikategorikan sebagai variabel moderator dalam hubungan antara Hasil Investasi dan ROA. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Firm Size mampu memoderasi pengaruh Hasil Investasi terhadap ROA perusahaan asuransi syariah di Indonesia ditolak.

3. Interaksi Variabel Z terhadap X dan Y

Berdasarkan perhitungan analisis moderasi di atas, Firm Size (Z) mampu memoderasi secara signifikan pengaruh Beban Klaim (X1) terhadap ROA, karena nilai probabilitas X1Z sebesar $0,0010 < 0,05$. Untuk mengetahui apakah Firm Size memperkuat atau memperlemah pengaruh tersebut, berikut perhitungannya:

$$ROA = 14.50012 + 0.001976X1$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, koefisien pengaruh Beban Klaim terhadap ROA semakin kecil ketika Firm Size semakin besar, yaitu dari 0,001976 menjadi 0,00197101, lalu menjadi 0,0019261. Artinya, Firm Size memperlemah pengaruh Beban Klaim terhadap ROA perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis moderasi, Firm Size tidak mampu memoderasi pengaruh Hasil Investasi (X2) terhadap ROA, karena nilai probabilitas $X2Z$ sebesar $0,8402 > 0,05$. Namun, secara perhitungan dapat ditunjukkan sebagai berikut:

$$ROA = 14.50012 - 0.000278X2$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, pengaruh negatif Hasil Investasi terhadap ROA semakin melemah ketika Firm Size meningkat. Namun karena nilai interaksi tidak signifikan, maka Firm Size tidak terbukti memoderasi pengaruh Hasil Investasi terhadap ROA.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Beban Klaim terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Beban Klaim berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan asuransi syariah di Indonesia, sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan beban klaim yang ditanggung perusahaan mampu memberikan dampak yang berarti terhadap tingkat profitabilitas. Semakin tinggi beban klaim yang dikeluarkan, maka laba perusahaan cenderung menurun sehingga berdampak pada penurunan profitabilitas (Maharani & Ferli, 2024). Secara teoritis, beban klaim umumnya dipandang memiliki hubungan negatif dengan profitabilitas karena klaim merupakan salah satu komponen biaya utama perusahaan asuransi (Markonah et al., 2023). Namun, dalam perspektif

Agency Theory, pembayaran klaim mencerminkan tanggung jawab pengelola asuransi syariah sebagai *agent* dalam menjalankan amanah peserta sebagai *principal*. Pembayaran klaim yang dilakukan secara tepat dan transparan dapat meningkatkan kepercayaan peserta terhadap perusahaan (Jensen & Meckling, 2019). Selain itu, dalam perspektif *Resource-Based View* (RBV), kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko klaim secara efektif merupakan bagian dari sumber daya internal yang dapat mendukung kinerja dan profitabilitas perusahaan (J. B. Barney et al., 2021).

Hasil penelitian ini tidak sepenuhnya sejalan dengan teori umum yang menyatakan bahwa peningkatan beban klaim dapat menurunkan laba perusahaan (Tanujaya & Rochdianingrum, 2020 ; Maharani & Ferli, 2024). Namun, pengaruh positif signifikan dalam penelitian ini dapat disebabkan oleh meningkatnya aktivitas operasional perusahaan, bertambahnya jumlah peserta, serta meningkatnya pendapatan kontribusi atau premi. Dengan demikian, peningkatan beban klaim tidak selalu mencerminkan penurunan kinerja, melainkan dapat menunjukkan adanya pertumbuhan bisnis perusahaan asuransi syariah apabila diimbangi dengan pengelolaan risiko dan dana yang efektif (Rofika & Meylianingrum, 2024 ; Munawaroh & Faizin, 2025).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rofika & Meylianingrum, (2024) yang menunjukkan bahwa biaya klaim berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan takaful. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Maharani & Ferli, (2024) serta Tanujaya & Rochdianingrum, (2020) yang menyatakan bahwa beban klaim berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu, hasil penelitian ini juga berbeda dengan penelitian Ningrum et al., (2024) dan Sindi et al., (2023) yang menyatakan bahwa beban klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh beban klaim terhadap profitabilitas dapat dipengaruhi oleh kondisi perusahaan, efektivitas

pengelolaan risiko, pertumbuhan kontribusi, serta kemampuan perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara klaim yang dibayarkan dan pendapatan yang diterima.

4.2.2 Pengaruh Hasil Investasi terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan asuransi syariah di Indonesia, sehingga hipotesis yang diajukan ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan hasil investasi yang diperoleh perusahaan belum mampu memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan atau menurunkan tingkat profitabilitas.

Secara teoritis, hasil investasi seharusnya memiliki hubungan positif dengan profitabilitas. Dalam perspektif *Resource-Based View* (RBV), hasil investasi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk menghasilkan keuntungan (Peteraf, 1993). Semakin tinggi hasil investasi yang diperoleh, maka semakin besar pula peluang peningkatan laba dan pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, secara teori, hasil investasi merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan asuransi (Peteraf, 1993).

Namun, hasil penelitian ini tidak sepenuhnya sejalan dengan teori tersebut, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti fluktuasi kondisi makroekonomi seperti perubahan suku bunga, inflasi, dan ketidakstabilan pasar keuangan dapat menekan nilai hasil investasi secara signifikan, sehingga dampaknya terhadap profitabilitas menjadi tidak konsisten dari waktu ke waktu dan ketidakstabilan hasil investasi, keterbatasan instrumen investasi syariah, serta kebijakan pengelolaan dana yang lebih konservatif (Amani & Markonah, 2020). Selain itu, kontribusi hasil investasi terhadap profitabilitas juga dapat dipengaruhi oleh besarnya proporsi dana yang diinvestasikan serta efisiensi pengelolaannya (Kembara & Kamaliyah, 2023).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Nushaivi & Nasution, (2024) serta Kembara & Kamaliyah, (2023) yang menyatakan bahwa hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah. Namun, temuan ini sejalan dengan penelitian Amani & Markonah, (2020) yang menunjukkan bahwa hasil investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4.2.3 Pengaruh Beban Klaim dan Hasil Investasi secara Simultan terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Beban Klaim dan Hasil Investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan asuransi syariah di Indonesia, sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan tingkat profitabilitas, di mana beban klaim sebagai komponen biaya dan hasil investasi sebagai sumber pendapatan memiliki peran yang saling melengkapi dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan.

Secara teoritis, profitabilitas perusahaan asuransi syariah sangat ditentukan oleh keseimbangan antara pengelolaan risiko (*risk management*) dan pengelolaan investasi (*asset management*). Beban klaim mencerminkan kewajiban perusahaan dalam memenuhi hak peserta, sehingga semakin tinggi beban klaim akan meningkatkan biaya operasional dan menekan laba (Tanujaya & Rochdianingrum, 2020 ; Maharani & Ferli, 2024). Sebaliknya, hasil investasi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dana secara produktif untuk menghasilkan keuntungan tambahan (Insani & Sholikha, 2023 ; Nushaivi & Nasution, 2024). Dalam perspektif *Resource-Based View* (RBV), kedua variabel ini merupakan bagian dari pemanfaatan sumber daya internal

perusahaan yang berperan dalam menciptakan nilai tambah dan keunggulan kompetitif (J. B. Barney et al., 2021).

Dalam kerangka *Agency Theory*, perusahaan asuransi syariah sebagai pengelola dana (*agent*) memiliki tanggung jawab untuk menjaga keseimbangan antara pembayaran klaim dan pengelolaan investasi secara Amanah (Jensen & Meckling, 2019). Ketika perusahaan mampu mengendalikan beban klaim serta mengoptimalkan hasil investasi, maka profitabilitas akan meningkat. Sebaliknya, jika beban klaim meningkat tanpa diimbangi dengan hasil investasi yang memadai, maka kinerja keuangan akan menurun (Jensen & Meckling, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Insani & Sholikha, (2023) yang menyatakan bahwa secara simultan variabel premi, klaim, dan hasil investasi berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi syariah. Selain itu, penelitian Munawaroh & Faizin, (2025) juga menunjukkan bahwa variabel yang berkaitan dengan klaim dan investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah. Hal ini memperkuat bahwa kombinasi antara pengelolaan klaim dan investasi merupakan faktor utama dalam menentukan kinerja profitabilitas.

4.2.4 Peran Firm Size dalam memoderasi pengaruh Beban Klaim terhadap Profitabilitas

Mengacu pada hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA), Firm Size terbukti memoderasi pengaruh Beban Klaim terhadap profitabilitas (ROA) dengan arah negatif. Temuan ini menandakan bahwa meskipun secara parsial Beban Klaim berpengaruh terhadap profitabilitas, keberadaan Firm Size justru mengubah hubungan tersebut menjadi semakin melemah. Dalam kondisi perusahaan dengan skala kecil, peningkatan beban klaim cenderung memberikan dampak yang lebih besar terhadap penurunan profitabilitas. Namun, ketika ukuran perusahaan semakin besar, kemampuan

perusahaan dalam menyerap risiko klaim menjadi lebih baik, sehingga pengaruh negatif beban klaim terhadap profitabilitas menjadi lebih kecil (Uyun et al., 2024). Temuan ini juga didukung oleh penelitian Munawaroh & Faizin, (2025) yang menyatakan bahwa firm size memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah serta mampu memperkuat kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan. Dengan demikian, kombinasi antara ukuran perusahaan dan beban klaim mendorong perusahaan asuransi syariah untuk lebih adaptif dalam mengelola risiko tanpa menurunkan profitabilitas secara signifikan.

Moderasi negatif ini menunjukkan bahwa Firm Size berperan sebagai faktor internal perusahaan yang memperkecil dampak risiko operasional terhadap kinerja keuangan (Munawaroh & Faizin, 2025). Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar umumnya memiliki kapasitas sumber daya yang lebih luas, baik dari sisi aset, cadangan dana, maupun kemampuan manajemen risiko (Uyun et al., 2024). Dalam kerangka *Resource-Based View* (RBV), ukuran perusahaan mencerminkan kapasitas sumber daya yang dimiliki untuk menciptakan keunggulan kompetitif dan menjaga stabilitas kinerja keuangan (J. B. Barney et al., 2021). Hal ini memungkinkan perusahaan untuk melakukan diversifikasi risiko serta meningkatkan efisiensi dalam menghadapi beban klaim.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Tanujaya & Rochdianingrum, (2020) yang menunjukkan bahwa dalam industri asuransi, beban klaim berpengaruh terhadap profitabilitas, serta penelitian Priawan, Ragil Pranata; Firmansyah, (2024) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat melemahkan pengaruh negatif variabel risiko terhadap kinerja keuangan, meskipun perannya bersifat kontekstual. Selain itu, penelitian Widyastuti & Sholihah, (2022) ; Hasanah & Kamal, (2022) ; February & Fanda, (2022) juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki potensi sebagai

variabel moderasi melalui kapasitas cadangan dan kemampuan manajemen risiko yang dimiliki .

Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung pandangan bahwa Firm Size berfungsi sebagai faktor kontinjensi yang memperlemah pengaruh Beban Klaim terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh beban klaim terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi syariah tidak dapat dianalisis secara parsial, melainkan perlu mempertimbangkan kapasitas internal perusahaan. Implikasinya, peningkatan ukuran perusahaan serta penguatan manajemen risiko menjadi aspek penting dalam menjaga stabilitas profitabilitas, terutama dalam menghadapi fluktuasi beban klaim di industri asuransi syariah.

4.2.5 Peran Firm Size dalam memoderasi pengaruh Hasil Investasi terhadap Profitabilitas

Mengacu pada hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA), Firm Size tidak terbukti memoderasi pengaruh Hasil Investasi terhadap profitabilitas (ROA). Temuan ini menandakan bahwa baik secara parsial maupun dalam bentuk interaksi, keberadaan Firm Size tidak mampu mengubah hubungan antara hasil investasi dan profitabilitas. Dengan kata lain, besar kecilnya ukuran perusahaan tidak memengaruhi kuat atau lemahnya pengaruh hasil investasi terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

Secara teoritis, hasil investasi merupakan salah satu sumber utama pendapatan perusahaan asuransi syariah yang berperan dalam meningkatkan profitabilitas. Dalam perspektif Resource-Based View (RBV), hasil investasi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya finansial untuk menciptakan nilai tambah secara berkelanjutan (Peteraf, 1993). Namun demikian, tidak signifikannya peran moderasi Firm Size menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

keuntungan dari investasi tidak secara langsung dipengaruhi oleh skala perusahaan, melainkan lebih bergantung pada strategi investasi dan efisiensi pengelolaan dana (Falikhatun & Shofia, 2021).

Temuan ini juga menunjukkan bahwa Firm Size tidak berperan sebagai faktor kontinjensi dalam hubungan antara hasil investasi dan profitabilitas. Hal ini dapat disebabkan oleh karakteristik industri asuransi syariah yang cenderung memiliki keterbatasan instrumen investasi serta penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan dana, sehingga hasil investasi relatif tidak terlalu dipengaruhi oleh ukuran perusahaan (Amani & Markonah, 2020 ; Insani & Sholikha, 2023).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Amani & Markonah, (2020) yang menyatakan bahwa hasil investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas . Selain itu, penelitian Sindi et al., (2023) dan Ningrum et al., (2024) juga menunjukkan bahwa beberapa variabel keuangan dalam industri asuransi tidak selalu memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, yang mengindikasikan adanya faktor lain yang lebih dominan.

Di sisi lain, hasil ini berbeda dengan penelitian Nushaivi & Nasution, (2024) ; Insani & Sholikha, (2023), serta Kembara & Kamaliyah, (2023) yang menemukan bahwa hasil investasi berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah . Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh hasil investasi terhadap profitabilitas masih bersifat tidak konsisten dan sangat bergantung pada kondisi perusahaan, periode penelitian, serta pendekatan yang digunakan.

Selain itu, terkait peran moderasi, penelitian Priawan, Ragil Pranata; Firmansyah, (2024) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu mampu memoderasi hubungan antar variabel keuangan, melainkan bersifat kontekstual tergantung pada variabel yang diuji . Hal ini diperkuat oleh penelitian Falikhatun &

Shofia, (2021) yang menyatakan bahwa Firm Size lebih berperan dalam memengaruhi variasi kinerja perusahaan secara umum, bukan sebagai variabel moderasi yang konsisten.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Firm Size tidak memiliki peran moderasi dalam hubungan antara Hasil Investasi dan profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh hasil investasi terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi syariah lebih ditentukan oleh faktor internal lainnya seperti efisiensi pengelolaan investasi dan kondisi pasar, dibandingkan oleh ukuran perusahaan itu sendiri. Perusahaan asuransi syariah berskala besar sekalipun tetap terikat pada regulasi dan batasan instrumen investasi syariah yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga keunggulan ukuran perusahaan tidak secara otomatis dapat ditranslasikan menjadi kemampuan yang lebih tinggi dalam mengoptimalkan hasil investasi guna mendorong profitabilitas (OJK, 2023). Oleh karena itu, peningkatan profitabilitas melalui hasil investasi lebih bergantung pada strategi investasi yang tepat daripada skala perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh beban klaim dan hasil investasi terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah dengan firm size sebagai variabel moderasi pada periode 2015–2024, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Beban Klaim berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan asuransi syariah di Indonesia, sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan beban klaim yang ditanggung perusahaan mampu memberikan dampak yang berarti terhadap tingkat profitabilitas.
2. Hasil Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan asuransi syariah di Indonesia, sehingga hipotesis yang diajukan ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan hasil investasi yang diperoleh perusahaan belum mampu memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan atau menurunkan tingkat profitabilitas.
3. Beban Klaim dan Hasil Investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan asuransi syariah di Indonesia, sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan tingkat profitabilitas, di mana beban klaim sebagai komponen biaya dan hasil investasi sebagai sumber pendapatan memiliki peran yang saling melengkapi dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan.
4. Mengacu pada hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA), Firm Size terbukti memoderasi pengaruh Beban Klaim terhadap profitabilitas (ROA) dengan arah negatif. Temuan ini menandakan bahwa meskipun secara parsial

Beban Klaim berpengaruh terhadap profitabilitas, keberadaan Firm Size justru mengubah hubungan tersebut menjadi semakin melemah. Dalam kondisi perusahaan dengan skala kecil, peningkatan beban klaim cenderung memberikan dampak yang lebih besar terhadap penurunan profitabilitas. Namun, ketika ukuran perusahaan semakin besar, kemampuan perusahaan dalam menyerap risiko klaim menjadi lebih baik, sehingga pengaruh negatif beban klaim terhadap profitabilitas menjadi lebih kecil. Dengan demikian, kombinasi antara ukuran perusahaan dan beban klaim mendorong perusahaan asuransi syariah untuk lebih adaptif dalam mengelola risiko tanpa menurunkan profitabilitas secara signifikan.

5. Mengacu pada hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA), Firm Size tidak terbukti memoderasi pengaruh Hasil Investasi terhadap profitabilitas (ROA). Temuan ini menandakan bahwa baik secara parsial maupun dalam bentuk interaksi, keberadaan Firm Size tidak mampu mengubah hubungan antara hasil investasi dan profitabilitas. Dengan kata lain, besar kecilnya ukuran perusahaan tidak memengaruhi kuat atau lemahnya pengaruh hasil investasi terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

5.2 Saran

5.2.1 Untuk Penelitian Selanjutnya

Melihat dari hasil penelitian ini, pada penelitian selanjutnya sangat diharapkan untuk menggunakan pendekatan metodologis yang lebih komprehensif dan adaptif, seperti dynamic panel data dengan metode *Generalized Method of Moments* (GMM), guna mengantisipasi potensi endogenitas antara variabel beban klaim, hasil investasi, dan profitabilitas serta menangkap hubungan yang lebih dinamis dalam jangka panjang. Selain itu, penggunaan model alternatif seperti *nonlinear regression* atau *threshold*

model juga dapat dipertimbangkan untuk melihat kemungkinan adanya titik tertentu di mana pengaruh beban klaim maupun hasil investasi terhadap profitabilitas berubah secara signifikan.

Penelitian ini masih berfokus pada variabel internal perusahaan, yaitu beban klaim dan hasil investasi, dengan ROA sebagai proksi tunggal profitabilitas, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan kondisi kinerja keuangan secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan indikator lain seperti ROE, laba underwriting, atau rasio efisiensi, serta memasukkan variabel tambahan seperti premi, dana tabarru', dan rasio klaim agar mampu memberikan analisis yang lebih mendalam mengenai determinan profitabilitas asuransi syariah.

Selain itu, penelitian ini belum memasukkan faktor eksternal yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan, seperti kondisi makroekonomi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengintegrasikan variabel eksternal seperti inflasi, nilai tukar, dan pertumbuhan ekonomi, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh lingkungan ekonomi terhadap profitabilitas.

Di samping itu, penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas cakupan objek penelitian, baik dari sisi periode maupun jumlah perusahaan, serta mempertimbangkan perbandingan antara asuransi syariah dan konvensional atau melakukan studi lintas negara. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi serta mampu memberikan kontribusi yang lebih luas dalam pengembangan industri asuransi syariah.

5.2.2 Untuk Pemerintah dan Otoritas Terkait

Berdasarkan hasil penelitian ini, pemerintah dan otoritas terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diharapkan dapat terus meningkatkan pengawasan serta regulasi

yang mendukung stabilitas industri asuransi syariah, khususnya dalam pengelolaan beban klaim dan investasi. Mengingat beban klaim terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, maka diperlukan kebijakan yang mendorong perusahaan asuransi syariah untuk memperkuat manajemen risiko, kecukupan cadangan teknis, serta transparansi dalam pelaporan klaim, sehingga dapat meminimalisir potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan.

Selain itu, otoritas juga diharapkan dapat memperluas dan memperdalam instrumen investasi berbasis syariah yang aman dan kompetitif. Hal ini penting mengingat hasil investasi belum memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga diperlukan dukungan kebijakan untuk meningkatkan kualitas dan diversifikasi portofolio investasi perusahaan asuransi syariah. Dengan tersedianya instrumen investasi yang lebih variatif, perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan pengelolaan dana dan meningkatkan kontribusi investasi terhadap profitabilitas.

Di sisi lain, pemerintah juga perlu mendorong peningkatan skala dan kapasitas perusahaan asuransi syariah (*firm size*) melalui kebijakan yang mendukung konsolidasi industri, peningkatan permodalan, serta penguatan tata kelola perusahaan. Hal ini penting karena ukuran perusahaan terbukti mampu memperkuat ketahanan dalam menghadapi risiko klaim. Dengan demikian, perusahaan asuransi syariah dapat menjadi lebih stabil, kompetitif, dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

Dengan adanya dukungan kebijakan yang tepat, diharapkan industri asuransi syariah di Indonesia dapat berkembang secara optimal, meningkatkan kontribusinya terhadap sektor keuangan syariah, serta memberikan perlindungan yang lebih luas bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, D., Yuantao, X., & Saeed Bhutta, U. (2022). *Insurers' risk management as a business process: a prospective competitive advantage or not?* European Journal of Management and Business Economics, 31(3), 345–366. <https://doi.org/10.1108/EJMBE-08-2021-0221>
- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2024). *Analisis Data Penelitian Kuantitatif*. Jurnal Pelita Nusantara, 1(3), 430–448. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>
- Al, M., Nuhin, F., Suprayogi, N., Syariah, D. E., Ekonomi, F., & Airlangga, U. (2022). The Effect of Management Performance , Efficiency , Underwriting Performance and Liquidity on the Profitability of Sharia Insurance Companies in Indonesia for 2015- Pengaruh Kinerja Manajemen , Efisiensi , Kinerja Underwriting dan Likuiditas terhadap Prof. 9(5), 628–642. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20225pp628-642>
- Amani, Z., & Markonah, M. (2020). The Influence Of Premium Income, Underwriting And Investment Results On Profits Towards Joint Venture General Insurance Companies In Indonesia. 1(4), 528–542. <https://doi.org/10.31933/DIJMS>
- AMRULLAH, A. (2024). Profitability And Resilience: Comparative Analysis Of The Performance Of Islamic And Conventional Insurance Companies In The Gcc Region. June.
- Aryani, D. A., Nasution, Z., & Setiawan, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg), Rasio Beban Klaim , Dan Rasio Pertumbuhan Premi Terhadap Tingkat Solvabilitas Takaful Malaysia.
- Ayulia, R. (2024). *Investasi Dalam Presfektif Islam*. Journal of Scientific Interdisciplinary, 1(2), 27–37. <https://doi.org/10.62504/jsi850>
- Barney, J. (1991). *Firm resources and sustained competitive advantage*. Journal of Management, 17(1), 99–120.
- Barney, J. B., Ketchen, D. J., & Wright, M. (2021). *Resource-Based Theory and the Value Creation Framework*. Journal of Management, 47(7), 1936–1955. <https://doi.org/10.1177/01492063211021655>
- Falikhathun, & Shofia, D. (2021). The Performance of Sharia Insurance Companies based on Maqashid Sharia Index in Indonesia , Malaysia , and Bahrain : A Comparatif Study. 6(2), 29–43.
- Febriyanti, L., Rafâ, M. A., Darmawan, R. D., Kurnia, R., & Hanggraeni, D. (2021). *Kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa di Indonesia berdasarkan tingkat profitabilitas*. Jurnal Paradigma Ekonomika, 16(3), 607–618.
- Ghozali, I. (2018a). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9. universitas diponegoro.
- Ghozali, I. (2018b). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23.
- Gujarati, D. N. (2006). Dasar-dasar Ekonometrika, Jilid 1. Erlangga.
- Hasanah, F., & Kamal, M. (2022). Faktor Determinan Perolehan Surplus (Defisit)

- Underwriting Dana Tabarru' Pada Asuransi Jiwa Syariah. 10(April), 55–74.
- Insani, L. Z., & Sholikha, A. F. (2023). Pengaruh premi, klaim, dan hasil investasi terhadap laba perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2016-2021. 3(1).
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (2019). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure*. In Corporate governance (pp. 77–132). Gower.
- Kembara, A., & Kamaliyah, F. (2023). Pengaruh Hasil Investasi, Underwriting, Dan Dana Tabarru' Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2017-2021. 3(4), 177–188. <https://doi.org/10.55587/jla.v3i4.105>
- Lewis, M. K., & Algaoud, L. M. (2001). *Islamic banking*. In Islamic Banking. Edward Elgar Publishing.
- Madjid, S. S. (2018). PRINSIP-PRINSIP (ASAS-ASAS) MUAMALAH. 2(1).
- Maharani, P., & Ferli, O. (2024). Laba Perusahaan Asuransi Umum di Bursa Efek Indonesia Dipengaruhi oleh. February. <https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i2.45>
- Markonah, M., Riwayati, H. E., & Kumalasari, R. (2023). The effect of premium income , expenses claim , and underwriting on profitability of Indonesia joint enterprises insurance companies. 27(2), 219–233. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol27.iss2.art7>
- Martono, N. (2014). Penelitian kuantitatif (Revisi 2).
- Maudina, G. A., Tanuatmodjo, H., & Cakhyaneu, A. (2020). Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia : Analisis Hasil Investasi , Volume Of Capital Dan Firm Size. 12(2). <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v12i2.2202>
- Munawaroh, S., & Faizin, M. (2025). The Effect of Firm Size , Investment Return , Claims Expense Ratio , and Volume of Capital on the Profitability of Sharia Insurance Companies. 5(1), 136–153. <https://doi.org/10.21154/niqosiya.v5i1.4479>
- Nasution, L. M. (2017). Statistik Deskriptif. Jurnal Hikmah, 14(1), 49–55. <https://doi.org/10.1021/ja01626a006>
- Ningrum, H. C., Nasution, Z., & Setiawan, S. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Pertumbuhan Premi dan Beban Klaim Terhadap Profitabilitas Pada Asuransi Syariah. 09(02), 356–368. <https://doi.org/10.37366/jespb.v9i02.1813>
- Nugroho, W., Silaen, M., Parhusip, A., & Al-Amin, A.-A. (2024). Optimalisasi return on asset (roa) dan return on equity (roe) untuk meningkatkan daya saing perbankan di bursa saham. COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi Dan Teknologi, 1(4), 184–198.
- Nushaivi, W. S., & Nasution, Z. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance , Rasio Likuiditas Dan Hasil Investasi Terhadap Profitabilitas Pada Asuransi Syariah. 09(01), 149–163. <https://doi.org/10.37366/jespb.v9i01.1286>
- Pardiansyah, E. (2017). Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam : Pendekatan Teoritis dan Empiris Pendahuluan Dewasa ini , kita mengenal investasi “ bodong

- ” yang dilakukan oleh orang. 8, 337–373.
- Pebruary, S., & Fanda, F. (2022). Analisis Faktor Surplus Underwriting Dana Tabarru Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia. 174–191.
- Peteraf, M. A. (1993). *The cornerstones of competitive advantage: a resource-based view*. Strategic Management Journal, 14(3), 179–191.
- Priawan, Ragil Pranata; Firmansyah, A. (2024). *Firm Size as a Moderator of Solvency Determinants in Islamic Life Insurance Companies*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan, 2024, Vol 11, Issue 4, P431. <https://doi.org/10.20473/vol11iss20244pp431-440>
- Rofika, H., & Meylianingrum, K. (2024). Factors that Influence the Profits of Takaful Companies in Indonesia and Malaysia Haniatur. 5(1), 99–116.
- Sholikhin, M. Y., Amijaya, R. N. F., & Herianingrum, S. (2020). *The Effect Of Sukuk On The Profitability Of Islamic Bank In Indonesia*. International Journal of Islamic Business Ethics, 5(1), 33. <https://doi.org/10.30659/ijibe.5.1.33-46>
- Sindi, Syahriza, R., & Jannah, N. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2017-2022. 1305–1326.
- Sugiyono. (2013a). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (19th ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2013b). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif.
- Sugiyono, D. (2013c). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tafitri, U., & Jazil, T. (2024). *Assessing Investment Allocation Funds On The Growth Of Total Assets Among Islamic Insurance Firms In Indonesia*. Journal, Indonesian Interdisciplinary Economics, Sharia, 7(2), 4136–4160.
- Tanujaya, S. P., & Rochdianingrum, W. A. (2020). Pengaruh solvabilitas, premi, dan beban klaim terhadap profitabilitas perusahaan asuransi yang terdaftar di bei.
- Uyun, S., Nasution, Z., & Setiawan, S. (2024). Pengaruh Dewan Komisaris , Firm Size , dan Rasio Modal terhadap Profitabilitas Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. 5(3), 721–734.
- Wastuti, W., Hidayah, N., & Nasution, S. S. (2021). Do Financing Schemes Affect the Functions of Islamic Banks in Indonesia ? 15(2), 83–109.
- Wernerfelt, B. (1984). *A resource-based view of the firm*. Strategic Management Journal, 5(2), 171–180.
- Widarjono, A. (2005). *Ekonometrika : Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*. In Ekonisia (pertama).
- Widyastuti, E., & Sholihah, A. (2022). Faktor Penentu Surplus Underwriting Dana Tabarru ' Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2015-2020. 10, 67–84.
- Wiyanti, D. (2013). Perspektif Hukum Islam terhadap Pasar Modal Syariah Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor. 20(2), 234–254.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Tabel Penelitian

Tahun	Beban Klaim	Hasil Investasi	ROA
2015m2	515,2761009	529,9890184	14,77414136
2015m3	862,6952043	502,0447478	15,23958863
2015m4	1125,716651	-83,22523681	15,88167922
2015m5	1417,000421	331,8423605	15,62437911
2015m6	1710,117992	-129,8920327	16,27381277
2015m7	1945,135825	-271,8288783	16,68433678
2015m8	2208,053656	-734,728264	16,45215832
2015m9	2476,381522	-1165,501022	17,42932588
2015m10	2737,930367	-751,4674166	16,86800942
2015m11	3003,063834	-721,5746268	17,60382397
2015m12	3341,82806	-376,1804	17,12316332
2016m1	272,398075	152,636649	17,0115412
2016m2	589,0211318	541,7464078	16,67420875
2016m3	895,2636896	828,3061212	16,78390564
2016m4	1256,400088	923,6947042	17,22189578
2016m5	1597,947166	978,7814091	17,20588507
2016m6	2067,94867	1708,238557	16,25781734
2016m7	2350,455723	2647,531105	16,13465251
2016m8	2793,599152	3067,694081	16,24279058
2016m9	3197,878284	3029,396991	16,36075534
2016m10	3585,519241	3185,299111	16,01814477
2016m11	4018,227651	2164,640972	17,0438905
2016m12	4335,508409	2475,245206	17,21083266
2017m1	383,7388491	136,0244976	17,18752767
2017m2	754,4040087	313,5670194	17,30755521
2017m3	1156,58462	755,9890331	16,99572317
2017m4	1543,367764	1242,169831	17,11753722
2017m5	1918,516796	1076,294344	16,7515613
2017m6	2435,557589	1688,241675	16,32753118
2017m7	2744,904606	1744,560053	16,79428043
2017m8	3784,098802	3050,049372	16,78115452
2017m9	3435,916003	1762,380458	16,84166371
2017m10	4065,591268	1555,143196	16,65539195
2017m11	4324,85003	1358,452196	16,71166227
2017m12	4948	2346	16,41212422
2018m1	536,7327405	653,8117399	16,17473041
2018m2	907,8475619	303,3940684	16,27397743
2018m3	1225,92289	-972,7811901	15,97041573
2018m4	1852,804653	-1749,891757	16,18937962
2018m5	2242,855143	-1976,099033	16,14448309
2018m6	2548,471454	-2372,734157	16,10350994

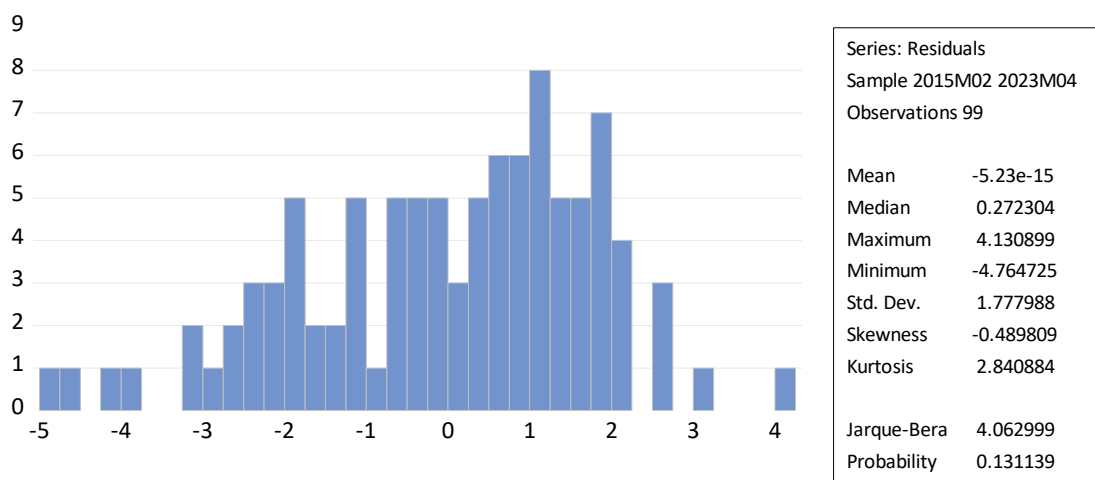
2018m7	3183,914801	-2259,733241	16,05681679
2018m8	4591,258295	-542,0015177	16,01265924
2018m9	5108,893893	-446,2360867	16,30242823
2018m10	7453,35797	-2238,573424	16,29013583
2018m11	6939,875694	-180,1493517	16,14047216
2018m12	7582,613458	65,81654904	16,71091718
2019m1	639,4400578	608,8820709	16,22543827
2019m2	1344,555226	416,7092924	16,9093442
2019m3	2139,955096	639,7741999	16,88534833
2019m4	3314,583056	834,5567579	17,35012889
2019m5	4158,453463	245,3828748	17,16793072
2019m6	4725,947191	1406,541084	16,76697889
2019m7	5744,915503	1650,861616	16,61085208
2019m8	6578,18749	2011,711065	16,51527152
2019m9	7338,249897	1777,689632	16,80138858
2019m10	8530,978698	2008,257393	16,69637001
2019m11	9471,461483	2518,362489	16,66849352
2019m12	10605,18024	2192,793821	16,96848798
2020m1	1044,295981	-796,4719523	17,39719514
2020m2	2117,139947	-2068,636472	19,67032114
2020m3	3122,642802	-4009,470674	20,60587461
2020m4	3967,799091	-2915,065278	18,22135664
2020m5	4710,25805	-2590,866058	18,59127001
2020m6	5644,406297	-2353,16153	16,4212861
2020m7	6727,761192	-2835,007362	16,0831118
2020m8	7812,618152	-1310,324749	16,46341966
2020m9	8893,556639	-1928,256744	16,85473173
2020m10	10053,54949	-1305,81443	16,91887177
2020m11	11523,94636	-188,7425168	16,55462072
2020m12	12921,42039	656,2741674	16,27949387
2021m1	1474,362549	-308,9853764	15,03072817
2021m2	2987,618791	341,7730678	14,84358462
2021m3	4880,199227	-142,7389909	15,13676657
2021m4	6517,994385	-179,7218403	15,15961258
2021m5	8042,246165	-271,4411237	13,87354289
2021m6	9751,584307	-342,4735674	14,32903684
2021m7	11233,61671	-323,7367809	14,44219807
2021m8	12805,53371	-157,9823732	13,19927436
2021m9	14632,36381	13,45677219	12,48941976
2021m10	16563,21846	329,701916	12,34571411
2021m11	18579,22882	368,3545705	11,96668493
2021m12	20090,84073	574,4523435	11,6033495
2022m1	1613,373334	90,74264529	11,74107553
2022m2	3099,249956	298,4172068	11,90299718
2022m3	4855,435053	532,1766382	11,99336227
2022m4	5858,786805	811,4776689	12,23487562

2022m5	7062,564872	777,7151993	10,27540104
2022m6	8885,406064	399,2143647	13,08959554
2022m7	10406,5503	698,9793665	13,33160359
2022m8	12217,53963	1027,839827	13,6885411
2022m9	14401,01291	936,4316671	11,40922937
2022m10	15461,21642	1107,473389	11,57845566
2022m11	17197,53618	1264,70393	11,99643287
2022m12	20042,85057	1194,594524	11,97493247
2023m1	1817,210772	44,07616793	12,12158514
2023m2	3543,588874	136,4372688	12,29901015
2023m3	5311,416077	209,4122226	12,44408745
2023m4	6724,473423	443,6505636	12,5794989

Lampiran 2 Analisis Deskriptif

	Y	X1	X2	Z
Mean	15.63580	5385.472	289.7613	39077.95
Median	16.29628	3784.099	341.7731	41958.59
Maximum	20.60587	20090.84	3185.299	46061.79
Minimum	10.27540	272.3981	-4009.471	23529.56
Std. Dev.	2.029593	4728.367	1428.918	6938.357
Skewness	-0.797785	1.362023	-0.419605	-1.111766
Kurtosis	3.013240	4.263764	3.307805	2.854625
Jarque-Bera	10.39625	37.19731	3.295949	20.48158
Probability	0.005527	0.000000	0.192439	0.000036
Sum	1532.308	533161.8	28686.36	3868717.
Sum Sq. Dev.	399.5669	2.19E+09	2.00E+08	4.72E+09
Observations	98	99	99	99

Lampiran 3 Uji Normalitas



Lampiran 4 Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 05/12/26 Time: 10:30
Sample: 2015M02 2023M04
Included observations: 99

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2.426766	74.44755	NA
LOG(X1)	0.035724	74.54336	1.001511
X2	1.62E-08	1.043115	1.001511

Lampiran 5 Uji Heterokedostisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.148009	Prob. F(2,96)	0.3216
Obs*R-squared	2.312461	Prob. Chi-Square(2)	0.3147
Scaled explained SS	2.001442	Prob. Chi-Square(2)	0.3676

Test Equation:
Dependent Variable: RESID^2
Method: Least Squares
Date: 05/12/26 Time: 10:32
Sample: 2015M02 2023M04
Included observations: 99

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.395404	3.695040	-0.648276	0.5184
LOG(X1)	0.672820	0.448318	1.500767	0.1367
X2	4.54E-05	0.000301	0.150630	0.8806
R-squared	0.023358	Mean dependent var		3.129311
Adjusted R-squared	0.003011	S.D. dependent var		4.267431
S.E. of regression	4.261000	Akaike info criterion		5.766719
Sum squared resid	1742.988	Schwarz criterion		5.845359
Log likelihood	-282.4526	Hannan-Quinn criter.		5.798537
F-statistic	1.148009	Durbin-Watson stat		1.039611
Prob(F-statistic)	0.321584			

Lampiran 6 Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	128.6384	Prob. F(2,94)	0.0000
Obs*R-squared	72.50806	Prob. Chi-Square(2)	0.0000

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 05/12/26 Time: 10:41

Sample: 2015M02 2023M04

Included observations: 99

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.165898	0.839394	-2.580312	0.0114
LOG(X1)	0.258046	0.101733	2.536496	0.0128
X2	8.20E-05	6.67E-05	1.229841	0.2218
RESID(-1)	0.668736	0.097787	6.838673	0.0000
RESID(-2)	0.242141	0.100735	2.403742	0.0182
R-squared	0.732405	Mean dependent var	-5.23E-15	
Adjusted R-squared	0.721018	S.D. dependent var	1.777988	
S.E. of regression	0.939112	Akaike info criterion	2.761421	
Sum squared resid	82.90150	Schwarz criterion	2.892487	
Log likelihood	-131.6903	Hannan-Quinn criter.	2.814450	
F-statistic	64.31918	Durbin-Watson stat	1.725558	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 7 Uji T, Uji F, dan MRA

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 05/17/26 Time: 14:29

Sample: 2015M02 2023M04

Included observations: 99

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.50012	1.568242	9.246097	0.0000
X1	0.001976	0.000645	3.063406	0.0029
X2	-0.000278	0.000950	-0.292239	0.7708
Z	4.63E-05	3.86E-05	1.199213	0.2335
X1Z	-4.99E-08	1.47E-08	-3.394805	0.0010
X2Z	4.89E-09	2.42E-08	0.202139	0.8402
R-squared	0.446401	Mean dependent var	15.60493	
Adjusted R-squared	0.416638	S.D. dependent var	2.042441	
S.E. of regression	1.559979	Akaike info criterion	3.785914	
Sum squared resid	226.3187	Schwarz criterion	3.943194	
Log likelihood	-181.4027	Hannan-Quinn criter.	3.849549	
F-statistic	14.99833	Durbin-Watson stat	0.425546	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 8 Bukti Konsultasi Bimbingan

6/11/26, 3:17 PM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 220503110035
Nama : M.Zidan Fahmi Ash Shiddiqi
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Perbankan Syariah
Dosen Pembimbing : Kurniawati Meylianingrum, M.E
Judul Skripsi : PENGARUH BEBAN KLAIM DAN HASIL INVESTASI TERHADAP PROFITABILITAS ASURANSI SYARIAH DENGAN FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Kasus Pada Asuransi Syariah Tahun 2015-2023)

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	25 September 2025	Disarankan pergantian oleh pembimbing	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
2	7 Oktober 2025	Konsultasi judul	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
3	21 Oktober 2025	Konsultasi judul	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
4	28 Oktober 2025	BAB I - BAB III	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
5	30 Oktober 2025	Revisi BAB I-III	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
6	23 April 2026	Revisi proposal	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
7	28 Mei 2026	Konsultasi data	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
8	3 Juni 2026	revisi semhas	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

Malang, 3 Juni 2026
Dosen Pembimbing



Kurniawati Meylianingrum, M.E

Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Mamluatu Solihah, M.Pd
NIP : 197805012025212019
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : M.Zidan Fahmi Ash Shiddiqi
NIM : [220503110035](#)
Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : **PENGARUH BEBAN KLAIM DAN HASIL INVESTASI TERHADAP
PROFITABILITAS ASURANSI SYARIAH DENGAN FIRM SIZE SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**
(Studi Kasus Pada Asuransi Syariah Tahun 2015-2023)

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originality report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
17%	4%	7%	6%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 11 Juni 2026

UP2M



Dr. Mamluatu Solihah, M.Pd

Lampiran 10 Biodata Peneliti



Identitas Pribadi

Nama Lengkap : M. Zidan Fahmi Ash Shiddiqi
Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 14 Agustus 2004
Alamat Asal : RT.32/RW.08 Dusun Sumberwuluh, Desa Plaosan,
Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri
Telepon/HP : 085282754134
E-mail : zidanfhm@gmail.com

Pendidikan Formal

2008-2010 : TK Islam Al Falah
2010-2016 : SD Islam Plus Al Falah
2016-2019 : MTsN 2 Kota Kediri
2019-2022 : MAN 2 Kota Kediri
2022-2025 : S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2022-2023 : Ma'had Sunan Ampel Al-'Ali Malang
2022-2023 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang
2023-2024 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris (PKPBI) UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

- 2024 : Anggota Biasa Unit Kerja Mahasiwa (UKM) Kommust
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- 2025 : Pengurus Divisi *Music Management* Unit Kerja Mahasiwa
(UKM) Kommust UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Lampiran 11 Cek Plagiarisme

Page 2 of 88 - Integrity Overview

Submission ID [uouid_3618:141710218](#)

17% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

4%	 Internet sources
7%	 Publications
6%	 Submitted works (Student Papers)

